



MEDIA KALTIM PARTNERSHIP TRIP BUPATI
KABUPATEN BERAU SRI JUNIARSIH

SAYA SELALU RANGKUL MEDIA

BACA HALAMAN 20

Koran DIGITAL



Lebih Dekat dengan Satu Klik

JUMAT, 6 OKTOBER 2023



TERVERIFIKASI
DEWANPERS

PASANG IKLAN HUBUNGI

0811 5405 033



SERING DIHINA, SEORANG PRIA TIKAM TEMAN SENDIRI

BACA HALAMAN 2

Sering Dihina, Seorang Pria Tikam Teman Sendiri

BALIKPAPAN - Seorang pemuda berinisial RH (22) harus mendekam di sel Makopolresta Balikpapan setelah ditangkap jajaran opsna Satreskrim Polresta Balikpapan terkait kasus tindak pidana penikaman. RH ditangkap usai dirinya menikam korban berinisial DN (26) yang merupakan temannya sendiri.

Kanit Jatanras Satreskrim Polresta Balikpapan, Ipda Wempy Ardentia mengatakan, awal mula kasus penikaman tersebut bermula saat pelaku kesal terhadap korban yang sering mengumpat dengan kata-kata kasar dan menghina. Bahkan pelaku mengetahui bahwa korban telah menggoda pacarnya dan berniat mengajaknya ke OYO. "Karena merasa sering di kata-katain dengan hinaan makanya pelaku emosi dan langsung menyerang korban," ujarnya, Kamis (5/10/2023).

Wempy menjelaskan, pelaku awalnya menyerang korban menggunakan palu yang ada di rumah korban. Karena korban melawan dan membuat pelaku kewalahan, akhirnya pelaku mengambil senjata tajam berupa sangkur di kamarnya.

"Korban mengalami luka tusuk di bagian perut sebelah kiri, punggung belakang, paha kaki sebelah kanan dan tangan sebelah kanan. Korban sempat kritis selama 2 hari," jelasnya.

Korban yang tak berdaya pun sempat menyelamatkan diri sembunyi di kamar mandi. Namun, kejadian ini diketahui ayah korban dan langsung meneriaki pelaku. Sontak pelaku pun langsung kabur ke bagian belakang



Kanit Jatanras Satreskrim Polresta Balikpapan, Ipda Wempy Ardentia menunjukkan pelaku dan barang bukti sajam.

rumah korban. "Dia lari ke semak-semak. Anggota yang menerima laporan langsung mencari pelaku. Dan sekitar 3 jam kita berhasil menemukan pelaku yang sembunyi di dalam semak-semak itu," tambahnya.

Seperti diketahui, kejadian tersebut terjadi di kawasan Telogorejo, Kelurahan Klandasan Ulu, Balikpapan Kota pada Rabu 27 September lalu sekitar pukul 11.30 Wita. Di mana pelaku merupakan teman korban yang menumpang di rumahnya dalam beberapa bulan terakhir ini.

Sementara itu berdasarkan pengakuan pelaku RH, korban sering menghi-

nanya karena tidak memiliki pekerjaan. Dan yang membuatnya semakin emosi ketika korban mengajak pacarnya untuk check in di OYO. "Emosi pak kita dihina terus, dikata-katain kalau saya ini pengangguran. Yang bikin emosi lagi pas saya tahu kalau pacar saya mau di bawa ke OYO itu. Kaya nggak ada harga dirinya saya," ujarnya.

Atas perbuatannya, polisi pun menyangkakan pelaku RH dengan pasal 351 KUHPidana dengan ancaman minimal 5 tahun penjara.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



PROMO TRAKTIR TEMAN BUY 4 GET 1 FREE

Start From ^{Rp}15.000 nett/person



Nasi Goreng Kampung



Mie Goreng Kampung



Tempe Goreng Tepung



Pisang Goreng Kaya



Teh Tarik Spirit

BEBAS PILIH MENU !

*syarat dan ketentuan berlaku

www.hotelgrandkartika.com/inspirasi



HUT TNI: Gubernur Kaltara Drs. H. Zainal A. Paliwang, S.H., M.Hum menghadiri upacara HUT ke-78 TNI yang digelar di Markas Komando Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut (Mako Lantamal) XIII Tarakan pada hari Kamis (5/10).

Gubernur Zainal A. Paliwang Hadiri HUT TNI

TARAKAN - Gubernur Kalimantan Utara (Kaltara) Drs. H. Zainal A. Paliwang, S.H., M.Hum menghadiri upacara dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang digelar di Markas Komando Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut (Mako Lantamal) XIII Tarakan pada hari Kamis (5/10).

Hadir sebagai tamu undangan Kapolda Kaltara Irjen. Pol. Daniel Adityajaya, S.H., S.IK., M.Si., mewakili Ketua DPRD Kaltara, Jufri Budiman, Komandan Korem 092/Maharajalila, Brigjen TNI Ari Estefanus, S.Sos., M.Scserta unsur Forkopimda Kaltara.

Komandan Lantamal XIII Tarakan, Laksamana Pertama TNI Deni Herman, S.T., M.A.P., M.Tr.Opsla., CHRMP, CFrA, bertindak sebagai upacara HUT ke-78

TNI kali ini yang mengusung tema "Patriot NKRI, Pengawal Demokrasi untuk Indonesia Maju".

Upacara berlangsung khidmat dan dilanjutkan dengan persembahan pertunjukan yel-yel dari seluruh matra TNI, pameran alutsista, dan pameran UMKM.

Usai melaksanakan upacara, dalam sambutannya Gubernur Kaltara Zainal Paliwang atas nama pribadi dan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kaltara mengucapkan selamat HUT ke-78 TNI.

"Atas nama pribadi dan Pemprov Kaltara saya mengucapkan selamat ulang tahun ke-78 TNI, semoga TNI menjadi abdi negara yang profesional dan dicintai rakyat," ucap Gubernur Zainal Paliwang.

Di Kaltara, TNI telah memberikan

kontribusi yang besar dalam pembangunan dan pertahanan di daerah diantaranya di bidang pembangunan infrastruktur, penanggulangan bencana, dan pengamanan perbatasan.

"Saya mengapresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh prajurit TNI yang telah bertugas di Kaltara, terimakasih atas dedikasi dan pengabdian kepada masyarakat," lanjut Gubernur Zainal.

Seperti diketahui, 5 Oktober diperingati sebagai HUT TNI yang dahulu berawal dari pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) kemudian berubah menjadi Tentara Keamanan Rakyat (TKR) pada 5 Oktober 1945 yang dipimpin oleh Jenderal Soedirman sebagai Panglima. **(dkisp)**



KUNJUNGAN KERJA: Wagub Kaltara, Dr Yansen TP, M.Si menerima kunjungan kerja Komisi IX DPR RI di Kota Tarakan.

Terima Kunker Komisi IX DPR RI, Wagub Bahas Pembangunan, Kesehatan, dan Tantangan Kependudukan di Kaltara

TARAKAN - Gubernur (Wagub) Dr. Yansen TP, M.Si., menerima kunjungan kerja (kunker) Komisi IX Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) di Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara).

Komisi IX yang bertugas dalam bidang kesehatan, ketenagakerjaan, dan kependudukan ini melaksanakan kunker selama 2 (dua) hari di Kaltara.

Rombongan yang diketuai oleh Dr. Hj. Kurniasih Mufidayati, M.Si., langsung melaksanakan pertemuan dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kaltara, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Balai Besar POM, Pengurus Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Pengurus Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), dan pengurus Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kota Tarakan.

Pada kesempatan ini, terdapat beberapa hal yang disampaikan oleh Wagub Kaltara Yansen TP terkait dengan pembangunan di Kaltara

yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Komisi IX.

Di bidang kesehatan, Pemprov Kaltara sedang mengupayakan berdirinya Program Studi Kedokteran di Universitas Borneo Tarakan (UBT) dengan harapan dapat memberi kesempatan putra-putri Kaltara untuk menempuh pendidikan kedokteran.

Tak hanya itu, Pemprov Kaltara juga selalu mendukung program terkait pencegahan stunting, baik itu sosialisasi dan pemberian gizi bagi anak-anak yang dilaksanakan di sekolah maupun posyandu.

"Kami mengapresiasi capaian Pemprov Kaltara baru-baru ini di bidang kesehatan dengan diraihnya penghargaan Universal Health Coverage (UHC) Award tahun 2023," ujar Wagub Yansen TP di ruang pertemuan Pemkot Tarakan, Rabu (4/10/2023).

Yansen TP juga menyebutkan salah satu inovasi kependudukan

yang dimiliki oleh Pemprov Kaltara ialah SIPELANDUKILAT SMART, sebuah sistem yang dapat memudahkan masyarakat pedalaman dan perbatasan untuk memperoleh pelayanan administrasi kependudukan.

"Kami telah melaksanakan program peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya administrasi pencatatan sipil dan telah meningkatkan kualitas data melalui sinkronisasi data kependudukan," lanjut Yansen TP.

Menutup sambutannya, Yansen berharap agenda kunker kali ini memberikan masukan dan rekomendasi yang berharga bagi Pemprov Kaltara dalam rangka peningkatan pembangunan.

"Harapan kami, kunjungan kerja ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan sinergitas antara Pemprov Kaltara dan DPR RI dalam rangka memajukan pembangunan di Kaltara," kata Wagub, lalu menutup sambutan. (dkisp)



SURVEI KEPUASAN: Staf Ahli Bidang Aparatur, Pelayanan Publik dan Kemasyarakatan, Ir. H. Syahrullah Mursalin, M.P., membuka cara Penyajian Laporan Akhir SKM, Kamis (5/10)

Tingkatkan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Survei Kepuasan

TANJUNG SELOR – Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik Biro Organisasi bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kaltara menggelar Penyajian Laporan Akhir Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Pelayanan Publik tahun 2023.

Staf Ahli Bidang Aparatur, Pelayanan Publik dan Kemasyarakatan, Ir. H. Syahrullah Mursalin, M.P mengungkapkan Pelayanan Publik memiliki 2 sisi dari sisi politik dan sisi administrasi.

Di mana kebutuhan masyarakat dipenuhi melalui penyerapan aspirasi yang disampaikan kepada anggota legislative baik di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota.

Yang kemudian menjelma menjadi Peraturan perundangan nanti akan dibuat kebijakan oleh Pemerintah.

“Ketika menjadi kebijakan, kita sebagai ASN harus melaksanakannya. Sehingga pemerintah yang baik adalah yang hadir di tengah masyarakat dan memberikan pelayanan terbaik sesuai kebutuhannya,”katanya.

Keterkaitan Pelayanan Publik melalui SKM termasuk dalam misi 11 Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltara. Yaitu mewujudkan Kalimantan Utara yang aman, nyaman dan damai melalui penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Standar pelayanan publik berpegang pada keterbukaan akses informasi. Sehingga dalam sebuah pelayanan masyarakat dapat mengetahui persyaratan, prosedur, biaya dan jangka waktu tanpa harus mengalami kebingungan.

“Dengan terwujudnya standar pelayanan publik, harapan kita adalah

mewujudkan Indonesia sebagai Welfare State yang dapat memenuhi kebutuhan dasar sebagai bentuk mekanisme pemerataan terhadap kesenjangan yang ada,”katanya.

Syahrullah mengatakan, SKM merupakan tolok ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang diberikan oleh unit pelayanan publik.

Survei ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mengetahui kinerja pelayanan aparatur pemerintah kepada masyarakat.

Dalam penyajian laporan akhir SKM ini turut hadir 34 organisasi perangkat daerah memberi paparan terkait SKM dan turut hadir Statistisi Ahli Madya BPS Kaltara Yuni Satriyani, SE., M.AP.(dkisp)



ISTIMEWA

Suasana ramah tamah HUT TNI ke-78, di Ruang Serbaguna Kantor Bupati Kukar.

Sekkab Kukar Hadiri Perayaan HUT TNI ke-78 di Halaman Kantor Bupati

TENGGARONG - Bertepatan pada Kamis (5/10/2023), Kodim 0906/Kukar menggelar upacara peringatan HUT TNI ke-78, yang berlangsung di Halaman Kantor Bupati Kutai Kartanegara (Kukar). HUT TNI ke-78 tahun ini mengangkat tema "TNI Patriot NKRI Pengawal Demokrasi Untuk Indonesia Maju".

Dipilihnya tema ini, karena Indonesia sebentar lagi akan menggelar pesta demokrasi pemilihan anggota legislatif, kepala daerah dan presiden secara serentak.

Hadir secara langsung Sekretaris Daerah (Sekda) Kukar Sunggono beserta jajaran forkompimda dan para veteran. Rangkaian HUT ini juga dirangkai dengan acara ramah tamah dan pemotongan tumpeng serta kue ulang tahun TNI.

"Atas nama pemerintah kabupaten dan ASN Kukar, mengucapkan selamat ulang tahun yang ke-78 untuk TNI," kata Sunggono.

Sunggono menyebut jajaran Kodim 0906/Kukar hingga saat ini terus membantu pemerintah daerah dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Banyak yang dilakukan bersama seperti kegiatan karya bakti, bedah rumah hingga pembuatan akses pertanian di berbagai kecamatan. Dan manfaat yang dilakukan, dirasakan langsung oleh masyarakat. Selain itu, mendekati pesta demokrasi juga bisa membantu Pemkab Kukar agar bisa terlaksana dengan baik dan kondusif.

"Mudah-mudahan TNI bersama rakyat mengawal demokrasi untuk Indonesia maju dan semakin dicintai rakyat, seh-

ingga kemanunggalan TNI dan rakyat menjamin keberlangsungan bangsa dan negara," harapnya.

Sementara itu Komandan Kodim (Dan-dim) 0906/Kukar, Letkol (Inf) Jeffry Satria, menyebutkan sesuai dengan arahan Panglima TNI, pihaknya berkomitmen menjaga pelaksanaan pemilu ini dalam keadaan aman dan lancar. Sehingga situasinya damai aman dan sejuk.

"Dalam pelaksanaan tugas, kita akan sinergi bersama jajaran kepolisian, KPU dan pemerintah daerah, supaya kita bisa mewujudkan stabilitas keamanan di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara," jelas Letkol (Inf) Jeffry Satria. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari

Kembangkan Sektor Peternakan, Kelompok Peternak di Kukar Kebanjiran Bantuan

TENGGARONG - Pengembangan sektor peternakan di Kutai Kartanegara (Kukar) terus dilakukan sepanjang 2023. Hal ini guna memastikan jumlah populasi di Kukar bisa terus naik, bahkan dengan tujuan utamanya bisa swasembada peternakan. Inilah yang menjadi tugas penting Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Pertanian dan Peternakan (Distanak) Kukar.

Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan, Distanak Kukar, Aji Gozali Rahman, di tahun 2023 tetap melakukan pengadaan bibit ternak dari luar. Sapi misalnya, mendatangkan bibit dari Bali. Yang menjadi pilihan utama Distanak Kukar untuk didatangkan.

Tidak hanya itu, upaya lain untuk menaikkan populasi, yakni dengan melakukan pengembangan kawasan yang diarahkan dengan integrasi sapi sawit. Juga ada pengembangan sapi di lokasi eks tambang. Termasuk menyalurkan program bantuan kandang ternak sapi, kambing maupun kandang ayam petelur dan ayam pedaging.

"Tahun ini kita ada 300 ekor lebih pengadaan sapi sudah dalam proses perjalanan dari Bali," ungkap Aji Gozali Rahman pada mediakaltim.com, Kamis (5/10/2023).

Sementara untuk ternak kambing, sudah mulai didistribusikan sebanyak 115 ekor ke 4 kelompok ternak. Masing-masing

2 kelompok ternak di Kecamatan Marangkayu, 1 kelompok ternak di Kecamatan Tenggarong dan 1 kelompok ternak di Kecamatan Anggana.

Bantuan lainnya, yakni pengadaan kandang ternak sapi dan kambing. 4 kelompok untuk peternak sapi, dan 7 kelompok untuk ternak kambing. Tersebar di Kecamatan Tenggarong Seberang, Muara Kaman, dan Anggana. "Ada juga pagar ranch di Anggana, kemudian kita dapat bantuan dari (APBD) provinsi sekitar 7 unit tapi diarahkan di daerah hulu untuk pagar pembatas," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari



ISTIMEWA

Salah satu peternak di Kecamatan Samboja yang mendapatkan program Inseminasi Buatan dari Distanak Kukar.

Kukar Dapat 1.400 Dosis Inseminasi Buatan dari Kementan RI

TENGGARONG - Sebanyak 1.400 dosis semen beku atau spermatozoa disalurkan kepada Dinas Pertanian dan Peternakan Kutai Kartanegara (Distanak Kukar). Ribuan dosis spermatozoa yang berasal dari ternak jantan unggul ini, merupakan program yang dikerjakan oleh Kementerian Pertanian (Kementan) di daerah, salah satunya Kukar.

Diketahui, dengan program kawin suntik yang langsung dimasukkan ke dalam saluran alat reproduksi betina, akan meningkatkan mutu genetik hewan ternak dalam waktu singkat.

Tentunya akan menghasilkan anakan atau bibit berkualitas dalam jumlah banyak.

"Jadi sebenarnya ini teknologi reproduksi yang dikerjakan melalui Inseminasi Buatan," ujar Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan, Distanak Kukar, Aji Gozali Rahman pada mediakaltim.com, Kamis (5/10/2023).

Sebanyak 5 kecamatan yang sudah disasar dalam program pusat ini. Yakni Kecamatan Samboja, Muara Jawa, Loa Kulu, Kota Bangun dan Sebulu. Dari 1.400 dosis yang dijatah

untuk Kukar, hingga Oktober 2023 sudah tersalurkan sebanyak 1.000 dosis. Dan kini sudah melahirkan sebanyak 850 anakan sapi.

Aji Gozali pun optimis, 400 dosis sisa semen beku yang disalurkan oleh pemerintah pusat akan rampung hingga akhir tahun. "Ini kan program pemerintah pusat dan Distanak Kukar yang menjalankan, mendampingi, dan operasionalnya saja," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari



Ketua DPRD Berau, Madri Pani.

Peningkatan Kualitas UMKM, Madri Pani Tegaskan Jangan Seremonial Belaka

TANJUNG REDEB - Ketua DPRD Berau, Madri Pani terus mendorong segala kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas UMKM di Bumi Batiwakkal.

Dia mengatakan, peran aktif pemerintah daerah sangat berpengaruh dalam memajukan UMKM. "Intinya apabila ada dukungan disertai promosi dan publikasi yang baik, UMKM kita pasti akan maju," katanya.

Menurutnya, semakin banyak publikasi yang dilakukan, maka suatu produk UMKM Berau dapat diketahui masyarakat luas. "Sehingganya

masyarakat luar Berau akan tertarik untuk membeli," ujarnya.

Dirinya mengaku sangat mendukung setiap kegiatan yang memicu peningkatan UMKM. Sebab, kata Madri, hal tersebut juga akan memengaruhi roda perekonomian Kabupaten Berau.

Lanjut Politikus Nasional Demokrat (NasDem) ini, mengenai anggaran dinilainya sudah cukup besar. Sehingga dirinya mendorong Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk menggelar kegiatan yang berdampak positif kepada UMKM.

"Kalau membawa manfaat ke UMKM yang ada di Berau, maka juga memberi dampak baik terhadap roda perekonomian kita," terangnya.

Madri Pani berharap, UMKM mendapat perhatian dari OPD terkait. Jangan sampai, kata dia, peningkatan atau pengembangan UMKM bersifat seremonial belaka.

"Kalau OPD masih mengeluh anggaran yang diberikan kurang, yang menjadi pertanyaan kenapa selalu ada SiLPA? saya rasa mengenai anggaran peningkatan UMKM sudah cukup," tandasnya. (adv/dez)

Peri Harap Perda Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan Sejahterakan Pekebun dan Petani



Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong

TANJUNG REDEB - Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong berharap Peraturan Daerah (Perda) pembangunan perkebunan berkelanjutan memberi dampak baik terhadap kesejahteraan pekebun dan petani.

Diamengatakan, untuk memastikan keberlanjutan pembangunan perkebunan, diperlukan Perda yang mengatur persoalan tersebut. Terlebih sektor perkebunan berpotensi memberi kontribusi besar terhadap roda perekonomian Bumi Batiwakkal.

"Maka dari itu, Perda pembangunan perkebunan berkelanjutan ini harus benar-benar diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai program," tuturnya.

Dirinya menambahkan, jika Perda itu diimplementasikan dengan baik, maka tidak menutup kemungkinan meningkatkan kesejahteraan pekebun dan petani yang ada.

Lebih lanjut, Peri menjelaskan bahwa perda ini juga diharapkan mencakup berbagai aspek pembangunan perkebunan yang berkelanjutan. Seperti penggunaan sumber daya alam

secara bijaksana, pemenuhan syarat keamanan dan keselamatan bagi petani, serta perlindungan lingkungan dalam proses produksi perkebunan. "Tak kalah penting, Perda ini diharapkan memberikan jaminan kelestarian lingkungan hidup serta menghindari imbas pengalihan fungsi lahan," bebernya.

Politikus Gerindra ini menegaskan, Perda tersebut akan dilakukan pengawasan dan evaluasi. Tujuannya untuk memastikan bahwa Perda itu disahkan agar bermanfaat kepada pekebun serta petani.

Dengan adanya upaya dari DPRD Berau dalam menyusun perda pembangunan perkebunan berkelanjutan, diharapkan akan terjadi peningkatan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat setempat.

"Keberhasilan perda ini nantinya dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas perkebunan. Sehingga sektor perkebunan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian Berau," tandasnya. (adv/dez)

Elita Harap Bahasa Banua jadi Muatan Lokal di Sekolah

TANJUNG REDEB - Bahasa Banua dipilih sebagai salah satu muatan lokal (Mulok) di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Berau. Namun, hingga saat ini pengaplikasiannya belum juga dilakukan. Hal itu disorot Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina.

Ia menuturkan, kendala saat ini karena belum ada sumber daya manusia (SDM) atau guru yang mengajar Bahasa Banua tersebut. Padahal itu menjadi salah satu penerapan Peraturan Daerah (Perda) Berau Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pelestarian Bahasa Banua dan Kebudayaan Berau. "Kendalanya terkait guru penerjemah ke bahasa daerah yang masih susah dicari," ucapnya.

Dirinya mengungkapkan, Bahasa Banua atau Berau dipilih karena menjadi identitas Bumi Batiwakkal. Memang diakuinya ada tiga suku asli Berau yakni, Banua, Bajau dan

Dayak. Jika dibandingkan, Bahasa Dayak dan Bajau sudah ada di daerah lain di Kaltim. Hanya Bahasa Banua saja yang belum dimiliki daerah lain.

"Sulit untuk menemukan guru yang mampu menguasai Bahasa Banua. Paling tidak kita bisa awali penerapannya pada muatan lokal atau ekstrakurikuler Bahasa Banua," sebutnya.

Karenanya, dirinya menekankan, kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dalam hal ini, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) dan Dinas Pendidikan (Disdik) Berau untuk segera membuat turunan dari Perda Berau Nomor 7 Tahun 2018, agar penerapan Bahasa Banua bisa dioptimalkan.

"Setiap ada pertemuan dengan OPD terkait, kami akan terus mendorong. Karena Perbup ini kan kisi-kisinya dari mereka," pungkasnya. (adv/dez)



Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina



Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga

Saga: Segera Selesaikan Pembangunan yang Belum Terealisasi

TANJUNG REDEB - Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga mendorong Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) untuk segera menyelesaikan pembangunan yang belum direalisasikan.

Dia mengatakan, beberapa waktu lalu pihaknya di Komisi III DPRD Berau telah melakukan rapat bersama DPUPR guna membahas persoalan pembangunan yang akan terlaksana pada 2024 mendatang. "Pada saat itu ada pembahasan apa saja yang akan menjadi skala prioritas umum ke depannya," katanya.

Dirinya mengaku, ada beberapa usulan baru yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2024 mendatang. "Tentunya apa yang diusulkan ini sesuai dengan aspirasi masyarakat," tuturnya.

Terkait hal itu, Saga meminta kepada Dinas PUPR untuk menyelesaikan dulu pembangunan yang belum direalisasikan atau belum selesai pada tahun 2023 ini. "Kami harapkan pembangunan yang ada ini diselesaikan sebelum melakukan perencanaan baru di tahun 2024 nanti," tandasnya. (adv/dez)

Sorot Kekurangan Tenaga Medis hingga Alat Kesehatan, Syarifatul: Pemkab Harus Segera Pertimbangkan

TANJUNG REDEB - Kurangnya tenaga medis, dokter spesialis hingga alat kesehatan di RSUD Abdul Rivai disorot Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiyah.

Ia membeberkan, saat ini dokter spesialis mata di Berau hanya ada satu. Maka dari itu, pemerintah diharapkan dapat menambah jumlah dokter spesial yang ada.

"Saat ini di RSUD Abdul Rivai hanya ada satu dokter spesialis mata. Saya rasa itu tidak cukup," ungkapnya.

Selain keterbatasan tenaga medis atau pun dokter spesialis, dirinya juga menyebut di RSUD Abdul Rivai masih kekurangan peralatan medis.

"Padahal peralatan medis sangat dibutuhkan ketika menangani seorang pasien, saya kira ini harus lebih menjadi perhatian agar ditambah," katanya.

Menurut Politikus Golkar ini, Pemkab Berau harus segera mempertimbangkan penambahan tenaga medis, terkhusus dokter spesialis mata untuk mengoptimalkan pelayanan masyarakat.

"Mata adalah indra yang sangat rawan bagi manusia, jadi harus ditangani dengan sungguh-sungguh," ujarnya.

Mengingat wilayah Berau ini cukup luas, sehingga jika hanya ada satu dokter spesialis mata, menurutnya akan sangat kurang.

"Beberapa waktu lalu pada saat ada gelaran operasi mata katarak saja, terdapat 400 lebih pasien penderita mata katarak. Jadi kalau hanya satu, saya rasa itu sangat kurang," imbuhnya.

Syarifatul meminta kepada jajaran eksekutif untuk segera melengkapi sarana dan prasarana hingga Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang kesehatan yang kurang. "Kekurangan itu harus segera dilengkapi, karena itu berpengaruh kepada pelayanan masyarakat," tandasnya. (adv/dez)



Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiyah



DPRD Balikpapan saat menggelar FGD Sinkronisasi Kebijakan dan Regulasi Tanah.

Gelar FGD, DPRD Balikpapan Sinkronisasi Kebijakan dan Regulasi Tanah

BALIKPAPAN - DPRD Kota Balikpapan telah menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) untuk sinkronisasi kebijakan dan regulasi penyelenggaraan pendaftaran tanah antara pemerintah pusat dan daerah.

Kegiatan yang dibuka Wakil Ketua DPRD Balikpapan, Subari ini dihadiri narasumber dan berlangsung di Ballroom Hotel Novotel Balikpapan, pada Rabu (4/10/2023) kemarin.

Subari mengatakan, kegiatan FGD tersebut dimaksudkan untuk sinergitas antara Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) dan Sekretariat DPRD Kota Balikpapan, guna mendapatkan masukan dan saran dalam pembentukan peraturan daerah tentang pendaftaran tanah. Sehingga dapat menciptakan

peraturan daerah yang implementatif dan mensejahterakan di Kota Balikpapan.

Beberapa kali DPRD Kota Balikpapan juga telah melakukan rapat kerjasama dan konsultasi ke Direktorat Pengaturan Pendaftaran Tanah dan Ruang di Kementerian ATR-BPN.

"Dari hasil konsolidasi, Camat diminta menginventarisir terkait izin membuka tanah negara dan pendaftaran sistematis yang sering kita hadapi, dan akan kita bahas bersama untuk mendapatkan solusi," ujarnya, Kamis (5/10/2023).

Subar menjelaskan, dari hasil FGD tersebut didapati hasil yang bisa mensinkronkan dan mempercepat proses kepengurusan tanah di Balikpapan. Mengingat Kota Balikpapan

dinilai lambat dalam kepengurusan tanah di Kalimantan Timur.

"Katanya Balikpapan termasuk paling lambat di Kaltim ini bahkan di Indonesia, kan ada Perwali IMTN maka kita sinergisasikan," jelasnya.

Dengan adanya regulasi yang akan di bentuk DPRD Kota Balikpapan tentang aturan pertanahan ini, bisa mempermudah masyarakat dalam pengurusannya kedepan.

"Kita buat kebijakan kan tentunya untuk mempermudah masyarakat, jadi doa kan saja bisa terlaksana dari hasil pertemuan tersebut," tutup Subari. (ADV)

Pewarta : Aprianto

Editor : Nicha Ratnasari



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR
DINAS KESEHATAN



<http://dinkes.kaltimprov.go.id>

Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIM

Dr. Akmal Malik, M.Si
PD GUBERNUR KALTIM

dr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
KEPALA DINAS KESEHATAN KALTIM



ISTIMEWA

Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur Jaya Muallimin.

Dua Kasus Leptospirosis di Kaltim, Masyarakat Diminta Waspada Kencing Tikus

SAMARINDA- Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) mengimbau kepada warga untuk mewaspadaai penyakit leptospirosis yang disebabkan oleh kuman leptospira interrogans dari kencing tikus. Dan saat ini pihak Dinkes tengah menangani kasus tersebut.

"Hingga saat ini hanya ada satu orang yang dilaporkan mengidap leptospirosis dari Kutai Barat dan sudah sembuh. Sementara itu, tidak ada pasien yang dirawat akibat leptospirosis di Bontang, namun di sana ditemukan tikus yang positif bisa menularkan leptospirosis," jelas Kepala Dinkes Kaltim Jaya Muallimin, Kamis (5/10/2023).

Dijelaskannya, leptospirosis bisa menular melalui kontak dengan air atau tanah yang tercemar kencing tikus. Adapun gejalanya yakni demam, sakit kepala, nyeri otot, kuning, dan

gangguan ginjal.

Jaya menyebutkan, Dinkes Kaltim telah melakukan pemeriksaan hewan dari beberapa sampel di daerah Kutai Barat dan Bontang. Tetapi belum ditemukan tikus yang positif dengan orang yang terkena penyakit pada dua daerah itu.

"Kami masih menyelidiki apakah ada orang yang terkena saat mandi atau mengonsumsi air yang tercemar kencing tikus. Kami juga masih menunggu hasil pemeriksaan tikus di Kabupaten Mahakam Ulu, karena ada laporan ada pasien leptospirosis dari sana," ungkapnya.

Lebih lanjut, dengan ini mengimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menghindari kontak dengan air atau tanah yang tercemar kencing tikus. Jaya juga menyarankan untuk merebus air dahulu sebelum diminum atau

digunakan untuk mandi.

"Kami juga akan berkerja sama dengan dinas terkait untuk memberantas tikus yang terutama berada di perkampungan. Kami sudah berkoordinasi ke Dinas Pertanian dan Dinas Lingkungan Hidup untuk membantu menangkap dan memeriksa tikus," ujarnya.

Kemudian, jika ada masyarakat yang mengalami gejala yang mengarah ke leptospirosis, segera periksakan diri ke puskesmas atau rumah sakit terdekat untuk mendapatkan penanganan medis.

"Kasus ini jangan dianggap sepele, karena bisa berakibat fatal jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat," tutup Jaya. **(Nta/adv/Dinkes)**

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari

Dinkes Kaltim Optimalkan Penurunan Kasus DBD

SAMARINDA- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kalimantan Timur (Kaltim) tengah optimis untuk menurunkan angka kasus dan kematian akibat demam berdarah dengue (DBD) di Kaltim.

"Angka DBD di Kaltim masih tinggi, dengan incident rate (angka kejadian) DBD di Kaltim adalah 85,2 per 100.000 penduduk dan case fatality rate (angka kematian) adalah 0,48 persen. Kami juga berhasil menurunkan angka kematian menjadi 50 persen sampai September kemarin," ungkap Kepala Dinkes Kaltim, Kamis (5/10/2023).

Ia menjelaskan ada berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan warga untuk menekan angka DBD, salah satunya adalah dengan memiliki kebijakan terkait eliminasi atau percepatan penurunan angka DBD.

"Alhamdulillah semua daerah di Kaltim sudah memiliki kebijakan tentang hal ini. Kegiatan dengan regulasi meliputi pengendalian vektor, penataan lingkungan, dan manajemen kasus seandainya ada anak yang terinfeksi," ujarnya.

Jaya juga menambahkan, penataan lingkungan dilakukan dengan menerapkan 3M, yakni mengurangi, menutup, dan mengubur tempat-tempat yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Kemudian gotong royong warga untuk membersihkan selokan, lingkungan, dan sampah agar tidak menjadi habitat nyamuk.

Adapun upaya fogging untuk membunuh nyamuk dewasa dan menggunakan abate sebagai pengendali jentik nyamuk. Akan tetapi, fogging tidak disarankan karena bisa berbahaya bagi

kehatan manusia dan lingkungan.

"Sebaiknya menjaga pola lingkungan bersih dan sehat adalah pencegahan DBD terbaik," bebernya.

Adanya program jangka panjang, lanjut Jaya, melibatkan nyamuk yang sudah diberi bakteri *Wolbachia* yang dapat mengendalikan virus dengue. Program ini sudah dilakukan di lima kota di Indonesia termasuk Bontang.

"Kami kemarin kaji di Semarang sebagai pilot project Indonesia. Ada program untuk salah satu pengendalian vektor nyamuk yang diluncurkan bulan kemarin. Kami harap program ini berhasil dan bisa disebar ke daerah lain," pungkasnya. (Nta/adv/Dinkes)

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari

Dinkes Kaltim Susun Renstra 2024-2026

SAMARINDA- Dokumen Rencana Strategis (Renstra) perangkat daerah tahun 2024-2026, telah disusun oleh Dinas Kesehatan Kalimantan Timur, dengan memperhatikan isu-isu strategis kesehatan dan perencanaan untuk pengarusutamaan gender. "Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam kegiatan itu adalah terkait dokumen perencanaan untuk pengarusutamaan gender yang harus dimasukkan dalam domain perencanaan Dinkes Kaltim tahun 2024," ungkap Kepala Dinas Kesehatan Kaltim Dr Jaya Mualimin, Kamis (5/10/2023).

Disebutkannya, beberapa dokumen Dinkes Kaltim memang ada beberapa yang masuk indikator nasional termasuk pengarusutamaan gender yang harus dilaksanakan sesuai undang-undang. "Untuk pengarusutamaan gender, semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus melaksanakan rencana ini termasuk Dinkes Kaltim, karena dievaluasi oleh Kementerian Dalam Negeri dan masuk dalam Rencana Pembangunan Umum Daerah (RPUMD), dan menjadi program setiap tahunnya," ujarnya.

Selain itu, Kepala Sub Bagian Perencanaan Program Dinkes Kaltim Agus Budianto menjelaskan tujuan penyusunan Renstra ini selain untuk mengkoordinasikan rencana pembangunan yang mampu menjawab isu-isu strategis di bidang kesehatan, juga menyusun Renstra Dinkes Kaltim yang terintegrasi dan responsif.

Beberapa isi strategis kesehatan, diantaranya penurunan angka stunting, angka kematian ibu dan bayi, perbaikan pengelolaan jaminan kesehatan, penguatan pelayanan kesehatan serta isu terkait obat dan alat kesehatan. Hal itu untuk menjawab permasalahan dan tantangan yang dihadapi pemerintah daerah.

"Dalam menyusun Renstra, kita tidak hanya melakukan evaluasi program dan kegiatan yang sudah berjalan selama

tahun 2019-2022, tetapi juga menyusun program, kegiatan, dan sub kegiatan dengan mempertajam indikator dan target kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah pada tahun yang akan datang," beber Agus.

Dalam penyusunan Renstra, melibatkan 24 peserta dari Dinkes Kaltim dan 12 peserta dari Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di lingkungan Dinkes Kaltim. (Nta/adv/Dinkes)

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari



ISTIMEWA

Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur Jaya Mualimin.



DPKD Kaltim: Arsip Tak Memiliki Nilai Guna Wajib Dimusnahkan

SAMARINDA- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur (Kaltim) bersama Organisasi Pemerintahan Daerah (OPD) di lingkungan Kaltim sudah memusnahkan ribuan arsip yang tidak memiliki nilai guna.

Hal ini dikatakan oleh Kepala Bidang Pengelolaan Kearsipan Drs. Dyayadi, SSos MT saat dikunjungi Mediakaltim.com di ruang kerjanya yang bertempat di Kantor Arsip DPKD Kaltim Jalan Bung Tomo Samarinda Seberang, Kamis (5/10/2023).

Seperti halnya beberapa hari yang lalu, pemusnahan arsip juga sudah dilakukan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kaltim yang bekerja sama dengan DPKD Kaltim memusnahkan 6.707 arsip waktu 2007.

Dyayadi mengatakan pemusnahan arsip bertujuan untuk mengurangi jumlah volume arsip yang sudah tidak memiliki nilai guna. "Arsip tersebut sudah tidak digunakan lagi," ujarnya.

Selain itu pemusnahan arsip juga untuk efisiensi sehingga memudahkan pencarian arsip yang dibutuhkan serta memberikan tempat bagi arsip yang baru.

"Pemusnahan arsip dilakukan agar memudahkan untuk pencarian arsip, selain itu juga untuk menghindari terjadinya penumpukan di depo arsip," tambahnya.

Sementara itu Arsiparis Ahli Muda DPKD Kaltim Dewi Susanti, MM juga ikut menjelaskan pemusnahan arsip juga merupakan upaya untuk menjaga keamanan informasi pada arsip dari penyalahgunaan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab sekaligus menyelamatkan arsip yang bernilai guna.



Kepala Bidang Pengelolaan kearsipan Drs. Dyayadi, SSos MT (kiri) dan Arsiparis Ahli Muda DPKD Kaltim Dewi Susanti MM.

Dia juga menjelaskan prosedur pemusnahan arsip oleh OPD. Pencipta Arsip melalui beberapa tahapan dari pembentukan panitia penilai arsip, penyeleksian arsip, pembuatan daftar arsip usul musnah, penilaian arsip, permintaan persetujuan pemusnahan, penetapan arsip yang akan dimusnahkan dan terakhir pelaksanaan pemusnahan arsip.

"Sebelum dimusnahkan, arsip biasanya dilakukan validasi semua OPD memiliki unit ke arsipan II. Yang menjadi koordinator adalah sekretariat masing-masing perangkat daerah. Menerima semua arsip dari semua bidang-bidangnya, setelah itu divalidasi yang mana arsip statis vital atau arsip usul musnah, setelah itu kemudian diusulkan kembali ke ANRI biasanya satu tahun baru disetujui. Seperti BPKAD kemarin itu

diusulkan tahun 2021 disetujui 2022 dan 2023 ini baru dilakukan," jelasnya.

"Karena persentase arsip itu 10% arsip vital, 30% rujukan pedoman 60% arsip kloning diusulkan musnah, arsip diciptakan dalam satu judul itu bisa sampai 10 eksemplar, dan 1 eksemplar itu arsip vital sisanya 9 eksemplar itu kloning dan bisa dimusnahkan, dan pemusnahan arsip juga kita lakukan agar tidak terjadi ledakan arsip yang tidak memiliki nilai guna," tutupnya.

Diketahui berdasarkan Peraturan ANRI Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pemusnahan Arsip, ditegaskan bahwa arsip yang telah melampaui batas usia ideal yakni 10 tahun harus dimusnahkan. (ADV)

Pewarta : Hanafi
Editor : Nicha Ratnasari



Realisasi Investasi Bontang Triwulan II Meroket, Tembus Angka Rp 1,1 Triliun

BONTANG - Realisasi Investasi di Kota Bontang pada triwulan kedua tahun 2023 berdasarkan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal) meningkat dari Rp. 248 miliar menjadi Rp. 1,1 triliun.

Hal itu diungkapkan Pejabat Fungsional Ahli Madya-Analis Kebijakan serta Koordinator Penanaman Modal Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DP-MPTSP) Bontang Karel. "Sebelumnya pada triwulan I, Bontang mengerjakan 250 proyek," jelasnya.

Realisasi investasi tersebut berdasarkan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Ia menjelaskan untuk lebih detailnya, triwulan II masih

menunggu hasil dari press release dari Kementerian Investasi/BKPM.

Disebutkan, bahwa saat triwulan I nilai realisasi investasi tersebut turun dari tahun 2022 lalu, untuk triwulan I saja bisa mencapai Rp 475 miliar, namun hal itu disebabkan oleh Sumber Daya Alam (SDA) Bontang yang terbatas.

"Kalau dilihat dari SDA dan luas daerah, dibandingkan dengan Samarinda, Kukar, Kutim, Balikpapan, tentu Kota Bontang daerah yang kecil. Sehingga target yang diberikan kementerian cukup sulit untuk dicapai," ujarnya.

Jika dibandingkan dengan 10 kabupaten atau kota lain yang memiliki tambang, sawit, batu bara, ataupun

sektor perikanan wilayah Bontang tidak memiliki SDA tersebut sehingga kita hanya mendapat investasi dari perusahaan-perusahaan besar di Bontang.

"PT Badak NGL juga produksinya berkurang sehingga realisasi investasi tentu berkurang," tambahnya.

Sementara itu, untuk UMKM Semester I total realisasi investasi mencapai Rp 1.8 miliar. UMKM tersebut tentu yang sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Bedanya PMDN dan PMA dilaporkan 3 bulan sekali, sementara UMKM melakukan pelaporan 6 bulan sekali. (adv)

Pewarta : Syakurah
Editor : Nicha Ratnasari



Wujudkan Wirausahawan yang Berkualitas, Badak LNG Selenggarakan Sharing Core Competency untuk Mitra Binaan

BONTANG – Konsisten dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan ekonomi, sosial, hingga kreativitas masyarakat lokal, Badak LNG sukses menyelenggarakan workshop bertajuk Marketing & Business, Financial Management, dan Purchasing untuk Mitra Binaan pada Jumat (29/9). Berlangsung di Main Hall Town Center, workshop ini diikuti oleh sejumlah mitra binaan Badak LNG yakni kelompok Menara Marina Tihi-Tihi, kelompok Tanjung Mamat Fiberglass, dan kelompok Telihan Recycle.

Berkolaborasi dengan Departemen Finance & Accounting serta Departemen Business Support Badak LNG, agenda ini merupakan salah satu wujud pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan. Tidak hanya dari fungsi CSR saja, tetapi juga dari fungsi lain turut berperan aktif dalam

membagikan pengetahuan kompetensi inti (core competency sharing) kepada masyarakat, sehingga mereka mampu meningkatkan kapasitas yang dimiliki serta dapat menangani berbagai permasalahan dalam upaya memaksimalkan hasil usahanya.

Workshop ini mencakup tiga sesi penyampaian materi dan diskusi dengan menghadirkan empat narasumber yang ahli di bidangnya masing-masing. Yakni Ricko Chrisna Kurnaedi Salam yang membahas tentang Pemasaran Produk, dilanjutkan dengan penyampaian oleh Auliya Rakhman dan Rangga Aditia terkait Pengelolaan Keuangan, lalu diakhiri oleh Etwin Sholeh Setiawan yang memaparkan materi seputar Pengadaan Barang.

Meski agenda ini hanya dilaksanakan selama satu hari, Putra Peni Luhur Wibowo selaku Manager CSR

& Relation Badak LNG mengharapkan dukungan dari para pekerja di Perusahaan untuk menularkan potensinya di berbagai bidang kepada sejumlah mitra binaan yang hadir dalam workshop tersebut.

“Workshop ini diinisiasi oleh tim CSR dengan meminta dukungan dari para pekerja di Badak LNG, untuk membagikan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang agar dapat dirasakan dan turut diterapkan oleh teman-teman mitra binaan,” ucapnya dalam sambutan yang diberikan.

Dengan adanya workshop Marketing & Business, Financial Management, dan Purchasing untuk Mitra Binaan ini, Badak LNG berupaya untuk mewujudkan mitra binaan yang mandiri dan berkualitas dalam berwirausaha serta mampu mengelola sumber daya finansial yang ada. (ADV)





MERCURE

HOTEL

SAMARINDA

GASTRONOMY PACKAGE

Nikmati penawaran spesial menginap di ibis Samarinda sambil menikmati hidangan lezat di restoran. Hanya dengan tambahan mulai dari Rp 24 ribu, Anda akan mendapatkan fasilitas sarapan dan kredit voucher F&B sebesar Rp 100 ribu di restoran kami.

Dapatkan diskon 5% untuk anggota ALL serta tambahan 10% untuk anggota Accor Plus.

Berlaku hingga 30 Desember 2023

SCAN BARCODE
UNTUK MELIHAT RATE



Informasi selengkapnya hubungi:

@mercure_samarinda

0811 - 551 - 6000

all.accor.com



TERVERIFIKASI



DEWANPERS

Lebih De... Satu Klik



BUPATI BERAU

SRI JUNIARSIH

ESTAFET PRESTASI



Media Kaltim Sambangi Bupati Berau, Bahas Kerjasama, Sri Juniarsih: Saya Selalu Rangkul Media

SAMARINDA- Bupati Berau, Hj. Sri Juniarsih Mas, M.Pd., menyambut manajemen Media Kaltim Grup dengan penuh keramahan di Mercure Hotel, Kamis (5/10/2023) sore.

Meski di tengah kesibukan, Bupati Berau menyempatkan diri untuk menerima kunjungan dari Manajemen Media Kaltim Grup yang diwakili CEO Agus Susanto, Direktur Rini Ernawati, dan Manager Area Samarinda, Adhi Abdhian.

Kunjungan ini merupakan bagian dari agenda rutin Media Kaltim Grup dalam menjalin kemitraan dengan tokoh-tokoh penting sebagai mitra kerja, baik di dalam maupun di luar wilayah Kaltim.

Termasuk kerjasama dengan Pemkab Berau, yang sarana penting untuk menyampaikan informasi dan sosialisasi kegiatan Pemkab Berau.

Sri Juniarsih mengakui bahwa hubungan yang erat dan kerjasama yang baik dengan media sangatlah

penting sebagai alat untuk menyebarkan informasi dan mengkomunikasikan program-program Pemkab Berau.

Karena itulah, ia mengaku selalu merangkul media yang memiliki badan hukum dan sumber daya manusia (SDM) yang berbasis di Berau.

"Kerjasama dengan media sangat penting bagi kami. Tidak ada masalah, saya siap merangkul media mana pun yang mau bekerjasama," kata Bupati Berau.

Media Kaltim Grup, selain mediakaltim.com, telah mengembangkan kehadirannya di Berau dengan Radarberau.com dan wilayah Kalimantan Utara (Kaltara) dengan mendirikan www.mediakaltimtaru.com.

Sri Juniarsih juga mengapresiasi inovasi Media Kaltim Grup dalam menyediakan berita dalam format digital, termasuk koran digital dan e-paper yang dapat diakses melalui

platform media sosial.

Senyum Bupati Sri Juniarsih semakin mengembang ketika menerima poster eksklusif cover e-paper Media Kaltim Grup yang berisi foto dirinya. "Wah, ini sangat keren. Terima kasih ya," ucapnya. Pertemuan ini diakhiri dengan sesi foto bersama Sri Juniarsih bersama manajemen Media Kaltim Grup.

Sementara CEO Media Kaltim, Agus Susanto, menyatakan bahwa manajemen sudah berencana untuk menjadwalkan kunjungan ke mitra kerja Media Kaltim Grup di Berau.

"Terima kasih kepada Bupati atas penerimaan. Semoga ikatan silaturahmi dan kerjasama yang saling menguntungkan antara Pemkab Berau dan Media Kaltim Grup terus berlanjut," pungkas Agus Susanto. (MK)

Pewarta: Adhi Abdian
Editor: Agus Susanto



MEDIA



KALTIM.com

Lebih Dekat dengan Satu Klik

MENGUCAPKAN



DIRGAHAYU

TNI KE-78

TNI PATRIOT NKRI
PENGAWAL DEMOKRASI UNTUK INDONESIA MAJU

Koran DIGITAL

MEDIA



KALTIM.com

Lebih Dekat dengan Satu Klik



<http://koran.mediakaltim.com/>

INFO & PEMASANGAN IKLAN
CP. 0811 5405 033



media_kaltim



mediakaltimdotcom



mediakaltim.com



media kaltim






SPESIAL PROMO GANTI OLI MESIN

* TOYOTA MOTOR OIL

Khusus Taxi Online & Travel






Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

Urusan Toyota lebih mudah!



Bontang





BOOKING THS SAJA

BTS

di Digiroom







THS Sama Lengkapnya Dengan Bengkel

DAPATKAN GRATIS 1^l OLI TMO SYNETIC SETIAP SERVICE BERKALA*



Mekanik Professional | Memenuhi SOP Kesehatan Part Original | Tanpa Biaya Kunjungan | Bergaransi

Kode Promo
BTSOLI

*Syarat dan ketentuan berlaku

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088






Bontang

Buaya Riska Dievakuasi ke Penangkaran Teritip Balikpapan

BALIKPAPAN – Buaya Riska akhirnya dievakuasi oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kaltim pada Selasa (3/10/2023) dari Kelurahan Guntung, Bontang menuju penangkaran Teritip, Balikpapan.

Hal itu dibenarkan oleh Kepala BKSDA Kaltim, M Ari Wibawanto. Dia mengatakan, pihaknya telah mengevakuasi 2 ekor buaya yang ada di Kawasan Guntung, Bontang tersebut. Salah satu di antaranya adalah buaya Riska yang akrab bersama Pak Ambo.

“Iya, kita sudah bergerak cepat lah. Intinya sesuai permintaan masyarakat bahwa sudah ada surat pernyataan semua pihak di Kelurahan Guntung untuk mengevakuasi buaya disitu termasuk Riska,” ujarnya, Kamis (5/10/2023).

Lebih lanjut Ari menjelaskan, dipilihnya lokasi penangkaran Teritip lantaran merupakan lokasi yang paling ideal untuk menampung buaya sementara ini. Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan pengelola dan telah mendapat izin.

“Kita belum memiliki penangkaran satwa buaya. Dan Teritip merupakan lokasi yang ideal. Pengelola sanggup memelihara, memberi makan dan cukup layak untuk ditiptipkan di sana dulu sambil menunggu lokasi pelepasannya,” jelasnya.

Proses evakuasi yang dilakukan sudah sesuai dengan aturan di dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Yakni, dapat melakukan evakuasi buaya jika mengancam keselamatan nyawa manusia, termasuk bila ada kesepakatan dari warga dan pemerintah setempat.

“Setiap orang tidak boleh memelihara (buaya) membunuh (buaya) sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 disebutkan itu sudah mengancam keselamatan manusia dan bisa dilakukan tindakan apapun termasuk salah satunya adalah melakukan evakuasi. Kita juga melakukan evakuasi sesuai permintaan masyarakat,” tambah Ari.

Diketahui di kawasan Perairan Kelurahan Guntung tersebut terdapat 4 ekor buaya yang harusnya

dievakuasi, di antaranya Riska dan Ompong serta 2 buaya lainnya yang memang akrab dengan Pak Ambo.

Buaya Riska memang dikenal banyak orang melalui konten yang dibuat oleh Pak Ambo. Kedekatannya bahkan mendapat respon dari berbagai pihak, tak ayal banyak wisatawan lokal, artis maupun turis yang datang hanya untuk melihat kedekatan Pak Ambo dengan Riska.

Riska atau bukan, evakuasi tersebut tetap harus dilakukan mengingat keselamatan warga sekitar yang paling utama.

“Kita tidak tahu apakah itu buaya Riska atau bukan pokoknya yang membahayakan masyarakat sekitar,” tutup Ari.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Ambo saat melihat buaya Riska di penangkaran buaya Tritip Balikpapan, Kamis (5/10).



Pangdam VI/Mulawarman, Mayjen TNI Tri Budi Utomo didampingi Kapolda Kaltim, Irjen Pol Imam Sugianto saat menyaksikan defile TNI.

HUT TNI Ke-78, TNI Pastikan Netral dan Sukseskan Pemilu

BALIKPAPAN - Peringatan HUT TNI ke-78 di wilayah Kodam VI/Mulawarman dipusatkan di Kota Balikpapan, tepatnya di Lapangan Merdeka Balikpapan, pada Kamis (5/10/2023).

Kegiatan HUT TNI ke-78 ini dimulai dengan apel pasukan dan kesiapan pasukan. Kemudian diteruskan dengan sejumlah pertunjukan seni bela diri dari Merpati Putih, Reog Ponorogo hingga Tim Gultor dari Yonif Rider 600/Modang.

Pangdam VI/Mulawarman, Mayjen TNI Tri Budi Utomo mengatakan, pada momentum HUT TNI kali ini seluruh matra, yakni TNI AD, AL dan AU siap mensukseskan pemilu tahun 2024 mendatang. Hal ini ditandai

dengan hadirnya secara bersama tiga matra tersebut.

"Kami jajaran Kodam VI/Mulawarman baik dari Angkatan Laut, Angkatan Udara dan Angkatan Darat kami hadir bersama-sama dengan komponen bangsa lainnya bersinergi bersama-sama dalam rangka menyiapkan pesta demokrasi ke depan agar pelaksanaan pemilu yang dilakukan secara serentak bisa terlaksana dengan jujur, adil dan sesuai dengan azas pemilu," ujarnya.

Lebih lanjut Pangdam VI/Mulawarman menjelaskan, sinergitas ini telah ditunjukkan dengan menjalin koordinasi seluruh pihak yang terlibat dalam mensukseskan pemilu.

"Sinergi kami yang sudah ada ini,

bahwa kita sudah siap untuk berkorban demi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dari segala bentuk ancaman di wilayah Kodam VI/Mulawarman," jelasnya.

Pangdam VI/Mulawarman juga menegaskan tentang netralitas TNI dalam pemilu mendatang. "Netralitas pasti jadi atensi buat kita, apalagi kedepan kita melaksanakan pesta demokrasi secara bersama-sama. Makanya kita tadi sama-sama dengan Kapolda, Kejati, Ketua DPRD dan Pj Gubernur kita bersama-sama berkomitmen mensukseskan pemilu 2024," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



ISTIMEWA/YAHYA/MEDIA KALTIM

Dandim 0908/Btg saat menabur bunga bersama anggota TNI Kodim 0908/Bontang.

Kodim 0908/Bontang Tabur Bunga di Perairan Laut Marina, Penghormatan kepada Prajurit TNI

BONTANG - Dalam rangka menyambut HUT TNI ke-78 tahun 2023, Komandan Kodim (Dandim) 0908/Bontang Letkol Inf Priyo Handoyo bersama ketua Persit Kartika Chandra Kirana Cabang XX, Dian Priyo Handoyo menggelar kegiatan tabur bunga di laut bertempat di perairan pantai Marina, Kelurahan Satimpo Kecamatan Bontang Selatan Kota Bontang pada Rabu (4/10/2023).

Hadir dalam kegiatan tabur bunga di laut ini antara lain Dandim 0908/Btg, Kasdim 0908/Btg, Para Perwira Staf Kodim 0908/Btg, Danden Arhanud 002/ABC beserta Perwira Arhanud 002/ABC, Dan Subdenpom VI/1-1 Bontang beserta anggota, Danramil jajaran Kodim 0908/Btg, Danpos AL Bontang beserta anggota, Prajurit dan PNS Kodim 0908/Btg, Ketua Per-

sit KCK Cab XX Dim 0908/Btg beserta pengurus, Ketua Persit KCK ranting BS IV Den Arhanud – 002 PD VI/Mulawarman beserta pengurus dan Ketua Persit KCK Sub anak ranting 1-1 Anak 1 Denpom VI/1 ranting 5 POM Cab III PD VI/MIw beserta Pengurus.

Dandim 0908/Bontang Letkol Inf Priyo Handoyo dalam sambutannya menyampaikan kegiatan tabur bunga merupakan kegiatan pengganti mengunjungi ziarah makam pahlawan yang tidak ada di Kota Bontang.

"Kegiatan Tabur Bunga di perairan Pantai Marina Bontang ini merupakan kegiatan pengganti Ziarah ke Taman Makam Pahlawan, karena di Kota Bontang tidak ada Taman Makam Pahlawan," kata Dandim Letkol Inf Priyo Handoyo, Rabu (4/10/2023).

Selanjutnya, Priyo mengatakan ke-

giatan merupakan rangkaian dalam pelaksanaan peringatan HUT TNI ke-78. Di mana kegiatan dimaksudkan untuk penghormatan kepada prajurit dan pahlawan yang telah gugur.

"Kegiatan tersebut merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-78 TNI tahun 2023, sekaligus sebagai wujud pemberian penghargaan dan penghormatan atas jasa dan pengorbanan para pahlawan yang telah gugur khususnya pada pertempuran laut dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan negara dan bangsa Republik Indonesia," terang Dandim.

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



Gerai UMKM Kabupaten Paser di Indokraf Expo 2023

Paser Turut Eksis di Indokraf Expo 2023, Promosikan Produk UMKM

PASER - Forum Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mitra binaan PT Kideco Jaya Agung dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser, hadir dan turut berkontribusi sebagai peserta pameran, pada Indonesia Ekonomi Kreatif Expo (Indokraf) 2023, di Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Pameran skala nasional bidang perdagangan, pariwisata, pertanian, perikanan, perindustrian, investasi, koperasi, usaha kecil menengah (UKM) dan ekonomi kreatif itu, tepatnya terlaksana di Lippo Mall Kuta, selama 4 hari, sejak 5 - 8 Oktober 2023.

Adapun tujuan kegiatan itu, dijelaskan Ketua Forum UMKM mitra binaan PT Kideco Jaya Agung, Arbani, guna mendorong promosi dan pemasaran produk-produk UKM dari daerah ke berbagai daerah lainnya di Indonesia.

"Keikutsertaan ini sebagai wadah pula bagi para pelaku UMKM untuk memperkenalkan produk lokal ke masyarakat luas melalui wadah yang disediakan oleh pemerintah," kata

Arbani melalui sambungan telepon, Kamis (5/10/2023).

Lebih lanjut ia menyebut, ada beragam produk UMKM dari Kabupaten Paser yang ditampilkan pada Indokraf Expo 2023 ini. Di antaranya, briket atau bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar minyak.

Selain itu, adapula gula aren, jahe aren, amplang, kripik pisang, sabun erai, minyak kelapa, esa masin, nasi tiwul, teh bawang dayak, jahe instan, kripik usus, petis, krupuk udang, madu hutan, keipik tempe, batik khas Paser dan aneka cemilan lainnya

"Semua produk ini merupakan khas dari Kabupaten Paser dibawah kemitraan pihak ketiga dan Pemkab Paser dalam hal ini Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Paser," terangnya.

Menurutnya, selain sebagai wadah promosi, ajang ini merupakan penyambung kebutuhan para pelaku UMKM dalam peningkatan ekonomi. Pihaknya juga turut mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang turut mendukung terselenggaranya

acara tersebut.

"Kami tentu berterima kasih kepada Pemkab Paser melalui Dispora yang sudah memberikan kesempatan untuk berpartisipasi mengikuti kegiatan promosi ini. Semoga kegiatan ini menjadi motivasi bagi pelaku UMKM untuk lebih kreatif lagi ke depan," pungkas Arbani.

Sebagai peserta pameran, dalam kesempatan itu, Arbani turut memberikan souvenir kepada Kepala Dinas (Kadis) Pariwisata Provinsi Bali, Tjok Bagus Pelayun, di sela-sela kunjungan ke gerai Kabupaten Paser.

Diketahui, kegiatan ini diikuti oleh 10 daerah di Indonesia, yakni Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Provinsi Bali, Provinsi Banten, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, Kabupaten Badung, Kabupaten Paser, Kabupaten Kotabaru, Kota Balikpapan dan Kota Makassar.

*Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari*



Peninjauan lapangan oleh KARS di RSUD Panglima Sebaya.

RSUD Panglima Sebaya Kembali Jalani Proses Reakreditasi

PASER - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panglima Sebaya sedang menjalani penilaian ulang, guna memastikan mutu layanan dan keselamatan pasien sesuai dengan standar kelayakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI.

Penilaian itu melalui reakreditasi yang dilangsungkan oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) sejak 3 Oktober 2023 lalu hingga 6 Oktober 2023. Penilaian melalui dalam jaringan (daring) dan dilanjutkan dengan survei lapangan.

"Saat ini tim surveyor KARS sedang meninjau lapangan sampai besok," kata Pelaksana Tugas (Plt) Direktur RSUD Panglima Sebaya, dr. Kamal Ansari, Kamis (5/10/2023).

Dijelaskan Kamal, KARS melakukan penilaian pada 3 aspek yaitu manajemen, layanan medis, dan layanan keperawatan. Dalam penilaian, mereka meninjau fasilitas, mengecek standar pelayanan, dokumen para dokter, perawat, tenaga

kesehatan, dan sarana di RSUD.

KARS menilai kecepatan layanan hingga upaya tanggap terhadap kesalahan layanan. Standar layanan dibuat sangat ketat. Tim penilai dimulai dari pendaftaran apakah sesuai standar, cepat dan tidak membuat pasien lama menunggu hingga tidak lama menunggu dokter.

"Setelah itu juga dilihat bagaimana layanan pemberian obat, apakah memakan waktu. Bagaimana pelayanan emergency, apakah juga memakan waktu. Pencegahan resiko salah operasi juga dievaluasi. Semuanya harus standar keselamatan yang terukur," terang Kamal.

Plt Wakil Direktur dr. Safiuddin mengatakan beberapa bulan terakhir ini, RSUD Panglima Sebaya telah melakukan penyempurnaan dengan memperbaiki fasilitas penunjang, dokumen tata kelola, dan ketenagaan.

"Semua dibenahi, dilengkapi dan dievaluasi karena semua diminta untuk diperlihatkan saat penilaian lapangan," ujarnya.

Safiuddin menambahkan penilaian dilakukan untuk mempertahankan status akreditasi B yang sebelumnya diraih RSUD Panglima Sebaya sekaligus persyaratan dapat terlaksananya layanan BPJS Kesehatan.

"Kita berupaya mempertahankan status akreditasi, sekaligus persyaratan dari BPJS paling lambat Desember tahun ini sudah terakreditasi," ujar Safiuddin.

Akreditasi ini adalah jaminan mutu dan keselamatan pasien. RSUD Paser ingin masyarakat ada jaminan mutu keselamatan mereka. Humas RSUD Panglima Sebaya, dr. Hadiwijaya mengatakan dengan terakrediasinya rumah sakit, masyarakat diminta untuk tidak ragu pada pelayanan RSUD.

"Karena untuk bisa terakreditasi, kami harus menyelenggarakan standar mutu dan layanan maksimal," ucapnya.

Pewartu : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



ROBBI/MEDIAKALTIMGROUP

Pj Bupati PPU Makmur Marbun bersama jajaran Kakanwil Kemenkumham Kaltim di lokasi pembangunan lapas.

Makmur Pastikan Kelanjutan Pembangunan Lapas Penajam

PPU - Pj Bupati Penajam Paser Utara (PPU), Makmur Marbun memastikan kelanjutan pembangunan Lembaga Perumahan (Lapas). Sekaligus menjadi dukungan infrastruktur penunjang Ibu Kota Nusantara (IKN).

"Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) telah meminta agar Lembaga Perumahan (Lapas) bertaraf internasional dibangun di kabupaten PPU, karena daerah ini merupakan bagian penyangga utama wilayah IKN," ujarnya, Kamis (5/10/2023).

Pemkab PPU juga telah berkoordinasi dengan Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kemenkumham Kaltim, Gun Gun Gunawan. Terkait kejelasan pembangunan Lapas yang berada di Kilometer 4,5 Kelurahan Nenang itu.

"Mengapa Menkumham minta pembangunan lapas bertaraf internasional ada di sini, ya karena Kabupaten PPU merupakan penyangga utama

IKN. Sehingga fasilitas di daerahnya memang harus premium atau diatas rata-rata dari kabupaten/kota lainnya di Indonesia," jelas Makmur.

Sekadar informasi, kelanjutan pembangunan lapas ini telah direncanakan dibangun sejak 2008 sesuai kesepakatan. Namun, pandemi Covid-19 dan defisit membuat pembangunannya belum dapat dilanjutkan.

"Nah setelah menjabat sebagai Bupati PPU, saya coba melihat apa saja yang urgent untuk dilaksanakan di daerah ini. Salah satunya adalah pembangunan lapas karena ternyata warga saya yang tengah menjalani putusan hukum tetap (inkrah) selama ini masih dititipkan di Kabupaten Paser yang jaraknya lebih kurang 145 kilometer dari PPU," bebernya.

Sementara Kakanwil Hukum dan HAM Kaltim, Gun Gun Gunawan akan memastikan masalah tertundanya pembangunan. Apalagi di lokasi terduduk berdiri dinding sepanjang 145 meter ini.

"Karena di sini sudah ada tembok kelilingnya. Saya sudah cek lagi ternyata tahun ini anggarannya juga ada masuk, termasuk ada dua gedung klinik dan dapur, jadi kesannya mudah-mudahan tahun berikutnya sudah masuk ke program nasional sehingga pembangunan Lapas ini segera terealisasi," bebernya.

Ia juga mengatakan bahwa dengan adanya pembangunan Lapas di PPU, pelayanan publik khususnya bagi masyarakat dapat semakin mudah. Karena tidak lagi kesusahan harus menjenguk keluarganya yang berada di Kabupaten Paser.

Hal itu juga untuk memperlancar proses peradilan yang ada di Kabupaten PPU. "Kepada Bapak Bupati PPU kami mohon dukungannya. Jadi masyarakat sudah welcome di PPU ada Lapas untuk tujuan yang baik dan kita sudah siap untuk mendukung penuh," tutup Gunawan. (SBK)

TOYOTA LET'S GO BEYOND

— Come join us for New Avanza and New Veloz @auto2000_bontang —

LET'S TEST DRIVE!

EZ Deal
Get Your Toyota, Upgrade Your Style

DAPATKAN UNDIAN TEST DRIVE

AUTO2000 BONTANG
Jl. Biggen Kosmasa No. 116A, Sebelah Kiri, Bontang Barat, Kota Bontang Kalimantan Timur

Scan QR CODE Test Drive Pada Aplikasi M-TOYOTA

DOWNLOAD APLIKASI M-TOYOTA

Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

AYO IKUTI!!
LOMBA VIDEO PENDEK

TEMA
PERAN PUPR
MENDUKUNG INFRASTRUKTUR
DESTINASI WISATA

TOTAL HADIAH
33 JUTA RUPIAH

DAFTAR SEGERA

SYARAT DAN KETENTUAN LOMBA

1. Peserta lomba terbuka untuk umum dengan usia min 17 tahun (kuota terbatas 40 tim)
2. Peserta lomba berkelompok min 3 orang max 4 orang
3. Video merupakan video pendek berjenis video profil infrastruktur pariwisata Kota Bontang berdurasi max 3 menit dengan resolusi video min 1920x1080px
4. Peserta harus mengisi formulir pendaftaran melalui link : <https://forms.gle/xCaP8bLjtdAYkhH7>
5. Video pendek bertema sesuai tema yang di tentukan
6. Peserta lomba hanya mengirim satu video pendek
7. Video belum pernah dilombakan dan dipublikasikan melalui media apapun
8. Video merupakan karya baru, original bukan hasil plagiat/mengambil sebagian hak cipta oranglain, apabila dikemudian hari terdapat gugatan hak cipta maka akan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peserta lomba
9. Transportasi menuju 3 spot lokasi yang ditentukan oleh panitia dalam pengambilan video difasilitasi oleh dinas PUPR hanya 1 (Satu) hari
10. Video mencantumkan subtitle berbahasa Inggris
11. Video yang dikirimkan menjadi hak milik Dinas PUPR Kota Bontang
12. Wajib follow Instagram @ppid.dpuprbtg dan @bontang_tourism
13. Peserta tidak dipungut biaya apapun
14. Video tidak boleh mengandung unsur yang bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, kesucilaan, moral, SARA, kekerasan, promosi produk komersial serta tidak mengandung unsur pornografi
15. Materi video dapat diterima panitia paling lambat tanggal 05 oktober 2023 pukul 23.59 wita melalui Email : dpupr25@gmail.com dan ke CP : SHINTA (082256114744)
16. Video yang dikirimkan berhak disiarkan atau ditayangkan oleh panitia untuk keperluan media edukasi dan promosi
17. Keputusan panitia dan dewan juri tidak dapat diganggu gugat
18. Informasi teknis lomba akan disampaikan pada technical meeting
19. Hal-hal yang belum diatur akan diinformasikan berikutnya.

Dalam rangka menyambut HUT Kota Bontang yang ke-24 dan mensukseskan Bontang Festival 77 Event. Dengan semangat "Energy of Bontang #sinergyandcollaboration". Dinas PUPR Kota Bontang mengadakan Lomba Video. Lomba ini hadir sebagai upaya Dinas PUPR turut berpartisipasi dalam membangun dan mengembangkan infrastruktur destinasi wisata di Kota Bontang untuk memenuhi nilai-nilai Sapta Pesona (Aman Tertib Bersih Sejuk Indah Ramah Kenangan).

Catat Waktunya :

- 21-27 September 2023 Pendaftaran
- 29 September 2023 (pukul 09.00 wita Seremoni peluncuran lomba video dan pukul 14.00 wita Technical Meeting)
- 30 September 2023 (pukul 06.00 wita Spot Hunting di 3 lokasi
 - Karang Pasilan (Snorkling)
 - Kampung Malahing
 - Pulau Beras Basah
 - + additional : Pulau Segajah
- 12 Oktober 2023 (pukul 20.00 wita pengumuman pemenang secara "live" di acara Gala Dinner HUT Kota Bontang Ke-24 di Pendopo Rujab Walikota)

NARAHUBUNG / CP :
Heny 081254559928
Shinta 082256114744

<https://forms.gle/xCaP8bLjtdAYkhH7>



LOWONGAN JURNALIS

Media online **MEDIA KALTIM GROUP** membutuhkan beberapa tenaga profesional untuk bergabung di tim redaksi **SAMARINDA & PENAJAM PASER UTARA (PPU)** :

JURNALIS

SYARAT:

Maksimal usia 25 tahun, berjiwa tim, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kreatif, dan menyukai tantangan. Fresh graduate boleh melamar, diutamakan kandidat berpengalaman bidang jurnalisme atau media

Deadline Pengirim CV & Lamaran 30 September 2023.

Pastikan mencantumkan posisi yang dilamar pada subjek email atau pesan WA.

Kirimkan ke **redaksi@mediakaltim.com**

atau WA ke **0853-4894-3982 (SAMARINDA)**
0815-4910-5488 (PPU)

radar.
MEDIA

MEDIA KALTIM GROUP



MEDIA KALTIMTARA

JUMAT,
6 OKTOBER
2023

.COM

PASANG IKLAN
HUBUNGI:
0853 8684 3137

TERDEPAN DALAM BERITA



DANLANTAMAL XIII MINTA PRAJURIT PEKA DAN ANTISIPATIF DI PEMILU 2024

BACA HALAMAN 2-3



GERAKAN SWASEMBADA BENIH DAN BERAS DIOPTIMALKAN TAHUN INI

BACA HALAMAN 12-13



Upacara HUT ke 78 TNI yang digelar di Mako Lantamal XIII.

ADE/MKR

Danlantamal XII Minta Prajurit Peka dan Antisipatif di Pemilu 2024

TARAKAN - Danlantamal XIII Tarakan, Laksamana Pertama TNI Deni Herman meminta para prajurit untuk peka dan antisipatif di pemilu 2024. Hal tersebut dia sampaikan di upacara HUT ke 78 TNI yang digelar di Mako Lantamal XIII, Jalan Sei Ngingitan, Mamburungan, Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan, Kamis (5/10/2023).

"Kelancaran dan kesuksesan agenda pesta demokrasi akan sangat menentukan perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara ke depan. Untuk menyikapi kondisi tersebut, para prajurit TNI dituntut untuk peka dan antisipatif terhadap dinamika dan perkembangan situasi bangsa," ucapnya.

Deni mengatakan, saat ini beragam potensi ancaman semakin kompleks. Salah satu tantangan besar yang bakal dihadapi dalam waktu dekat adalah

pemilihan umum serentak 2024.

"Dimana akan dilaksanakan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, pemilihan anggota legislatif serta Pilkada serentak di 548 daerah yaitu pada 38 Provinsi, 415 Kabupaten dan 98 Kotamadya," ungkapnya.

Dia menegaskan, TNI berkomitmen untuk menjamin keamanan dan kelancaran dalam rangka mewujudkan pemilu 2024 berlangsung dengan aman, damai dan sejuk.

Untuk itu, menurutnya, momentum ulang tahun ke-78 TNI, harus dijadikan sebagai bahan introspeksi untuk berbenah demi mewujudkan TNI yang profesional, modern, dan tangguh.

Selain itu, dunia saat ini sedang berusaha memulihkan diri dari krisis pangan, krisis energi dan krisis finansial. Situasi geopolitik dan

ekonomi juga dipenuhi dengan ketidakpastian akibat konflik dan krisis di berbagai belahan dunia.

Deni menambahkan, berdasarkan hasil survei dari berbagai lembaga survei di tanah air TNI telah mendapat tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi baik di dalam maupun di luar negeri. "Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh prajurit TNI atas dedikasi, loyalitas dan profesionalisme yang telah ditunjukkan selama ini," katanya.

Terlepas dari kepercayaan masyarakat dan prestasi yang telah kita raih, TNI tidak boleh terlena karena beragam tantangan yang sedang dan akan kita hadapi tidaklah ringan. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika

Simak Deretan Fakta Menarik Saat Peringatan HUT ke-78 TNI di Tarakan

TARAKAN - Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) TNI ke-78 yang digelar di Mako Lantamal XIII Tarakan, pada Kamis (5/10/2023) diwarnai berbagai kejadian unik dan menarik. Walau begitu, tetap saja prosesi upacara berjalan dengan khidmat dan lancar hingga akhir acara.

Beberapa kejadian unik dan menarik pada perayaan HUT TNI tersebut, tentunya menarik untuk disimak. Seperti apa kejadian unik dan menarik tersebut? Berikut adalah rangkumannya.

1. Polisi Bawakan Kue Ulang Tahun

Sesaat setelah upacara HUT ke 78 TNI selesai dilaksanakan, tiba-tiba puluhan anggota polisi yang berasal dari Polres Tarakan memberi kejutan dengan membawa kue ulang tahun. Di tengah momen itu, riuh tepuk tangan larut dalam kegembiraan peringatan HUT ke 78 TNI.

2. Momen Kapolda, Danlantamal dan Danrem Digendong oleh Prajurit

Momen menarik lainnya yang tercipta saat peringatan HUT ke 78 TNI di Mako Lantamal XIII adalah saat Kapolda Kaltara, Irjen Pol Daniel Adityajaya, bersama Komandan Resor Militer (Danrem) 092/Maharajalila Brigjen TNI Ari Estefanus dan Komandan Lantamal (Danlantamal XIII) Laksamana Pertama TNI Deni Herman digendong secara bersama oleh prajurit. Momen tersebut seakan menunjukkan bahwa terjalin kebersamaan dan sinergitas yang baik antara TNI dengan Polri.

3. Penampilan Yel Yel Komando

Kemudian, penampilan yel yel dari unsur TNI dan Polri yang sempat memukau para penonton. Yel yel itu tidak hanya membuat penonton terpujau namun juga membuat penonton merinding. Adapun yel yel itu ditampilkan oleh gabungan pom TNIAD, AL, AU, Polri dan gabungan unsur maritim dan mahasiswa.

4. Ada Panggung Hiburan, Pameran Alutsista, dan Bazar UMKM

Peringatan HUT ke-78 TNI juga dimeoriakan dengan gelaran panggung hiburan, pameran alutsista, bazar UMKM yang berlokasi di Mako Lantamal XIII Tarakan. Pada peringatan HUT ke-78 TNI tahun ini dirangkai dengan berbagai kegiatan dimulai dari olahraga bersama, bakti sosial, ziarah ke Makam Pahlawan, serta upacara peringatan HUT ke-78 TNI. (apc/and)



Suasana peringatan HUT ke-78 TNI di Tarakan.

ADE/MKR



Kapolda, Danlantamal dan Danrem saat digendong oleh prajurit.

ADE/MKR



Harap Minat Anak Muda Terjun ke Pertanian, Sakirman: Harus Ada Regenerasi Agar Alih Fungsi Lahan Tak Terjadi

TANJUNG REDEB - Minimnya minat anakmuda terjun ke sektor pertanian atau perkebunan disorot Anggota Komisi III DPRD Berau, Sakirman.

Dia mengatakan, saat ini petani didominasi masyarakat lanjut usia. Maka dari itu, regenerasi dibutuhkan agar tanaman pangan dapat berumur panjang dan tidak bergantung dari pasokan luar.

“Apalagi saat ini pemerintah sudah mewajibkan untuk mengonsumsi beras lokal. Kalau tidak ada regenerasi, kita khawatir program tersebut tidak jangka panjang,” ungkapnya.

Menurutnya, kurangnya minat anak muda terjun ke perkebunan maupun pertanian karena dinilai kurang menjanjikan dari segi ekonomis.

“Seharusnya ada upaya dari pemerintah melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk memaparkan potensi pertanian atau perkebunan kepada anak muda, sebagai penarik minat mereka,” tuturnya.

Sakirman menerangkan, seiring dengan semakin modernnya teknologi pertanian, dibutuhkan anak muda yang melek teknologi agar memudahkan petani mengelola pertaniannya.

“Tentu ini harus jadi perhatian, bagaimana caranya pemerintah bisa menarik anak muda terjun ke pertanian maupun perkebunan,” katanya.

Pria yang juga menjabat sebagai Ketua Bapemperda DPRD Berau ini menjelaskan, DPRD mendukung segala kebutuhan petani. Apalagi, jika melihat pertanian di Pulau Jawa yang jauh lebih maju karena pengolahan pertaniannya sudah berbasis teknologi.

“Saya ingin hal itu juga bisa terjadi di Berau. Melalui teknologi, saya rasa bisa menarik minat anak muda un-

tuk bertani meneruskan usaha orang tuanya yang juga sebagai petani,” sebutnya.

Politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini menilai, jika teknologi pertanian yang ada tidak diimbangi dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni, dikhawatirkan alih fungsi pertanian terjadi.

“Tentu kita tidak ingin lahan pertanian yang ada berubah menjadi hamparan perkebunan,” tegasnya.

Dirinya menekankan, kondisi tersebut harus jadi catatan pemerintah jika ingin pertanian tetap dominan di Berau. Terlebih kabupaten paling utara Kaltim ini memiliki sekolah tinggi pertanian yang diharapkan bisa bekerja sama untuk melakukan pendampingan petani di lapangan.

“Kami ingin petani kita jadi kaya, dan makmur. Tentunya dengan dukungan pemerintah daerah. Pertanian kita harus diubah menjadi modern, jangan lagi pakai sistem lama,” imbuhnya.

Kendati demikian, Sakirman juga mengaku telah beberapa kali menyampaikan hal tersebut pada saat pelaksanaan Musrenbang dan ke OPD terkait agar lebih serius dalam mengelola pertanian serta membantu Alsintan yang berteknologi modern di setiap tahunnya.

“Tentu pengadaannya juga harus disupport. Saya harap generasi muda kita juga mengoptimalkan peran serta mereka dalam mengelola sektor pertanian kita saat ini,” pungkasnya. (adv/and)



Anggota Komisi III DPRD Berau, Sakirman.

Madri: Perayaan Pesta Adat Budaya Miliki Potensi Ekowisata

TANJUNG REDEB – Pesta adat budaya yang digelar di Kabupaten Berau diharapkan Ketua DPRD Berau, Madri Pani lebih diperhatikan pemerintah.

Menurutnya, perayaan adat budaya memiliki potensi ekowisata yang menjanjikan. Ekowisata budaya juga bisa menjadi solusi saat sektor lain menurun.

“Tinggal keseriusan pemerintah dalam membantu masyarakat, khususnya kampung ekowisata,” ungkapnya.

Madri mengaku, pemerintah telah menjanjikan untuk dilakukan evaluasi mengenai penganggaran kampung terverifikasi wisata budaya.

Terkait anggaran, kampung ekowisata semestinya tidak perlu dilakukan evaluasi, tetapi harus menjadi progres untuk peningkatan Pendapatan Asli Kampung (PAK).

“Seperti di Kampung Merasa itu dijanjikan penganggarnya Rp 60 juta untuk mengembangkan acara budaya mereka,” bebernyanya.

Madri berharap, kampung-kampung lain segera progreskan untuk penganggaran, karena itu dapat memberdayakan masyarakat kampung.

“Harapannya untuk di kampung lain segera diprogreskan berapa penganggarnya. Ini bisa memberdayakan masyarakat kampung,” pungkasnya. (adv/and)



Ketua DPRD Berau, Madri Pani

Dorong Pemerintah Gali Potensi Penyumbang PAD



Sekretaris Komisi II DPRD Berau, Atila Garnadi

TANJUNGREDEB – Sekretaris Komisi II DPRD Berau, Atila Garnadi minta Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Berau untuk optimalkan sektor pendapatan daerah, terutama potensi yang bisa menjadi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Menurutnya, masih banyak sektor di Bumi Batiwakal yang harus dievaluasi agar memenuhi target setiap tahunnya. Apalagi, pemasukan dari PAD yang ada sekarang masih belum optimal. Dibutuhkan inovasi dan kemampuan mengelola PAD untuk dapat memaksimalkannya.

“Untuk memaksimalkan PAD ini tentu OPD terkait harus memiliki kreatifitas dan kemampuan untuk mengelolanya,” jelasnya.

Di sisi lain, Atila menyebut, perda yang ada khususnya berkaitan dengan PAD juga harus dievaluasi kembali untuk percepatan target yang ingin dicapai.

Diharapkannya, Pemkab Berau lebih banyak memfokuskan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Berau ke sektor ekonomi. Terlebih yang memiliki pendapatan atau feedback ke PAD.

Ini penting, dengan mendukung sektor yang produktif akan mempengaruhi peningkatan PAD di Kabupaten Berau. “Harapan kami seperti itu. Bisa ada evaluasi ke depan agar PAD Berau semakin lebih baik,” pungkasnya. (adv/and)



Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga

Saga Dorong Infrastruktur Telekomunikasi di Kampung Bohe Silian Terealisasi

TANJUNG REDEB - Minimnya infrastruktur telekomunikasi di Kampung Bohe Silian, Kecamatan Maratua disorot Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga.

Dia mengungkapkan, jaringan telekomunikasi sangat dibutuhkan masyarakat, terlebih di era digitalisasi seperti saat ini. Maka dari itu, dirinya mengaku prihatin jika jaringan internet belum dirasakan masyarakat Kampung Bohe Silian.

"Tentunya saya akan terus mendorong agar jaringan telekomunikasi atau internet bisa direalisasikan di Kampung Bohe Silian,

agar masyarakat disana bisa merasakan fasilitas yang diberi pemerintah," tuturnya.

Dirinya mengaku sudah sering menerima usulan tersebut dari warga Kampung Bohe Silian. Sehingga dinilai aspirasi masyarakat tersebut harus menjadi prioritas agar segera direalisasikan.

"Hal itu juga disampaikan masyarakat di Kampung Bohe Silian saat reses saya beberapa waktu lalu," berbarnya.

Politikus Partai Persatuan Pembangunan (PPP) ini menyebut akan berkoordinasi dengan Organisasi

Perangkat Daerah (OPD) terkait agar infrastruktur telekomunikasi bisa direalisasikan di Kampung Bohe Silian.

"Jaringan internet akan kami usahakan, mengingat itu juga program unggulan kepala daerah, terlebih mengenai WiFi gratis," imbuhnya.

Kendati demikian Saga berharap, usulan mengenai jaringan internet bisa segera teratasi. Apalagi, sistem saat ini berbasis online atau dalam jaringan (Daring).

"Ini akan kami perjuangkan. Secepatnya harus terealisasi, saya harap masyarakat bisa lebih bersabar," tandasnya. (adv/and)



Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiah.

Syarifatul Harap Pengembangan Olahraga di Berau Diperhatikan Serius

TANJUNGREDEB - Pengembangan olahraga di Berau perlu mendapat perhatian serius. Hal itu disampaikan Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiah.

Menurutnya, perhatian serius saat ini diperlukan bagi pengembangan olahraga di Bumi Batiwakkal. Salah satu yang menjadi sorotan adalah regenerasi atlet.

Untuk itu, dirinya menyebut perlu ada program pembinaan sejak usia dini. Sebab, atlet yang berprestasi sekarang, tidak selamanya akan menjadi atlet.

"Atlet juga memiliki masa jayanya sendiri. Sehingga, harus ada pembinaan sejak dini," jelasnya.

Menurutnya, untuk mencari bibit atlet muda tidak sulit dilakukan di Kabupaten Berau. Apalagi, Berau yang terdiri dari 13 kecamatan memi-

liki potensi atlet dari berbagai bidang olahraga.

Terpenting kata dia, ada keseriusan untuk pengembangan potensi. Di sisi lain, untuk mengembangkan olahraga seperti daerah-daerah lain juga memerlukan komitmen kuat dari Pemkab Berau.

"KONI Berau dan Pemkab harus bersinergi dengan baik untuk mencek atlet-atlet berbakat di masa mendatang. Karena, prestasi yang kita dapatkan, seperti Porprov 2022 lalu itu harus dipertahankan. Kalau bisa ditingkatkan," terangnya.

Di sisi lain, dia juga mengapresiasi adanya event-event yang digelar Pemkab Berau. Seperti misalnya, turnamen bulutangkis beberapa hari lalu. Dengan adanya kejuaraan tingkat daerah, tentu akan menambah minat dan motivasi para generasi

muda untuk beromba-lomba tampil dalam event itu.

"Selain menyelenggarakan turnamen untuk kategori senior, kejuaraan di tingkat junior juga perlu di masifkan. Agar dapat menelurkan atlet berprestasi masa depan," jelasnya.

Di sisi lain, politisi Golkar ini juga meminta pemerintah untuk memberikan perhatian kepada atlet yang sudah memberikan kontribusi prestasi untuk daerah.

Selain itu, anggaran pembinaan olahraga kedepannya juga dapat ditambah. Agar pembinaan kepada seluruh cabor yang ada dapat lebih maksimal.

"Dengan dukungan yang maksimal, saya yakin olahraga maupun atlet kita akan jauh lebih berkembang," pungkasnya. (adv/and)



PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD
• KABUPATEN BERAU •

MENGUCAPKAN



DIRGAHAYU
TNI KE-78
5 OKTOBER 1945 - 5 OKTOBER 2023



Hj. Syarifatu Sya'diah, S.Pd., M.Si

Wakil Ketua I DPRD Kab. Berau

Madri Paní, SE

Ketua DPRD Kab. Berau

H. Ahmad Rifai, ST., MM

Wakil Ketua II DPRD Kab. Berau



Anggota DPRD Bulungan, Purani Jaui minta pemerintah konsisten benahi infrastruktur jalan ke Peso dan Peso Hilir.

Minta Pemerintah Konsisten Perbaiki Infrastruktur

TANJUNG SELOR - Akses jalan darat menuju Kecamatan Peso, dan Peso Hilir, Kabupaten Bulungan, kondisinya rusak. Mirisnya, belum ada tanda perbaikan oleh pemerintah daerah, lantaran keterbatasan anggaran yang dimiliki.

Pasalnya, kondisi jalan Poros tersebut juga telah dibangun beberapa jembatan. Tapi, kondisi yang terjadi seperti Jembatan Sungai Nyelung mengalami kerusakan. Rendahnya jembatan tersebut, sehingga ketika air sungai naik atau banjir, jembatan itu terendam.

Hal ini, membuat anggota DPRD Bulungan angkat bicara. Anggota DPRD Bulungan, Purani Jaui saat dikonfirmasi mengatakan, selain akses jalan, pemerintah harus memperbaiki jembatan Sungai Nyelung.

"Kondisinya parah, kalau banjir jembatan tersebut terendam. Akibatnya, masyarakat tidak bisa melintas," ungkap Purani Jaui kepada wartawan, Kamis (5/10/2023).

Oleh karena itu, DPRD Bulungan, mendorong pemerintah supaya Jembatan Nyelung harus menjadi perhatian khusus. Jembatan ini merupakan, penghubung utama antar Kecamatan ketika menuju ke perkotaan.

Ia melanjutkan, ketika musim hujan atau banjir, mobilitas masyarakat terhenti. Karena lintasan jembatan itu merupakan akses satu-satunya ketika memilih jalur darat.

"Kita minta, jembatan nyelung harus diperbaiki. Demi menjamin keamanan dan kenyamanan masyarakat, terutama mereka yang melintasi jalur darat," bebernya.

DPRD Bulungan berharap, pemerintah fokus dan jadikan usulan itu perhatian khusus. Harapannya, ketika itu diperbaiki dapat memudahkan aktivitas dan mobilisasi masyarakat.

Disamping itu, infrastruktur jalan yang memadai, kata politisi PDIP ini dapat menunjang arus kelangsungan perekonomian masyarakat. Artinya, hasil komoditi pertanian yang di-

miliki oleh masyarakat di dua Kecamatan ini, mudah untuk dipasarkan ke perkotaan, tidak lagi memanfaatkan jalur sungai.

"Karena ketika ditilik dari sisi akomodasi itu memerlukan biaya yang besar," tuturnya.

Dari sektor pertanian, kata Purani di Kecamatan Peso dan Peso Hilir beberapa sektor pertanian yang mesti dikembangkan optimalkan. Seperti produk pertanian jenis kakao atau coklat.

"Ini merupakan potensi yang mesti dikembangkan," katanya.

Kalau untuk musiman, biasanya itu buah-buahan. Seperti buah Durian, Elai, Salak, Duku, Rambutan, serta beragam jenis lainnya.

"Ini bisa dibidang potensial, untuk terus dikembangkan dari sisi pengolahan. Misalnya buah durian, bisa dikemas dalam bentuk yang lebih tahan lama, semisalnya pencake durian," tutupnya. (tin/and)

Editor: Andhika



Air Bersih disumbangkan ke warga Apung, kebutuhan air masyarakat terasa di tengah musim kemarau berkepanjangan.

10 Ribu Liter Air Bersih Didistribusikan ke Warga Desa Apung

TANJUNG SELOR - Bidang Hubungan Masyarakat (Bidhumas), Polda Kalimantan Utara (Kaltara). Membagikan bantuan air bersih kepada warga Desa Apung, Kecamatan Tanjung Selor, Kamis (5/10/2023).

Kabid Humas Polda Kaltara, Kombes Pol Budi Rachmat, menjelaskan pemberian bantuan air bersih itu, dalam memperingati HUT ke-72 Humas Polri.

"Sebenarnya rangkaian pemberian bantuan air bersih ini, tidak hanya karena momentum Humas Polri, tapi juga bentuk kepedulian Polri kepada masyarakat," ujarnya.

Pemberian bantuan air bersih, kata

dia merupakan bentuk perhatian di tengah musim kemarau yang terjadi.

"Sehingga ketersediaan air bersih menjadi sangat berharga," kata Kombes Pol Budi Rachmat.

Lebih lanjut, Kombes Budi menerangkan kegiatan serupa dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia, termasuk wilayah Polda Kaltara. Ada sekitar 10 ribu liter air bersih yang dibagi kepada masyarakat. "Kita bagi di beberapa titik, terutama bagi warga yang memang memerlukan," ucapnya.

Polda Kaltara, berkolaborasi dengan PDAM Danum Benuanta dalam menyalurkan air bersih ke Desa

Apung. Distribusi air menggunakan kendaraan mobil Armored Water Canon (AWC).

Dandi (30) seorang warga Apung mengapresiasi atas bantuan yang diberikan oleh kepolisian, dan ini cukup membantu warga yang membutuhkan. "Iya kita apresiasi adanya kegiatan dan program Polri. Karena kebetulan kita memerlukan air di tengah musim kemarau yang berkepanjangan," tandasnya. (tin/and)

Editor: Andhika

Berikut Usulan Tambahan Trayek Baru Damri Tanjung Selor

TANJUNG SELOR - Layanan moda transportasi darat, oleh Damri Tanjung Selor masih menjadi pilihan masyarakat Kaltara. Pihaknya, saat ini tengah mengusulkan tambahan trayek pada tahun 2024.

Seperti trayek antara KTT- Sepetuk, Kabupaten Malinau. Kemudian, rute selanjutnya yaitu Sebatik, bertepatan di Pelabuhan Bambangan menuju Dermaga Sei Nyamuk ke Binalawan. Serta, trayek Tanjung Selor-Mangkupadi.

Selama ini, Damri Tanjung Selor telah melayani rute komersial dengan lintasan, yaitu Tanjung Selor-KTT, Tanjung Selor-Berau, dan Malinau-Salang. Rute baru tersebut, merupakan bentuk pengembangan layanan kepada masyarakat. Mengingat, dari sisi bajet Damri memberikan jangkauan yang tergolong ekonomis.

General Manager (GM) Damri Tanjung Selor, Tri Wijono Djati saat

dikonfirmasi menjelaskan, saat ini pihaknya mengoptimalkan layanan 15 armada, dengan trayek empat lintasan komersial.

"Trayek perintis dimungkinkan bertambah, hal itu dilihat dari kebutuhan dan respon masyarakat. Hal ini, kita lakukan sebagai penguatan dan pengembangan pangsa pasar kepada masyarakat," ujarnya.

Layanan damri semakin dikenal oleh masyarakat, semenjak masuknya di Kaltara pada 2016 silam. Pada saat itu, masih memanfaatkan 9 armada yang statusnya pada waktu itu merupakan penugasan. "Alhamdulillah, dengan tingginya animo masyarakat, hingga tahun 2023 ini kita terus kembangkan rute perintis, sebagai bentuk peningkatan jangkauan kepada masyarakat," jelasnya.

Meskipun, beberapa unit kendaraan Damri yang saat ini kondisinya kurang prima, sehingga perlu dilakukan perawatan. Dari total 15 arma-

da, 3 diantaranya tengah dilakukan perbaikan.

"Sementara armada yang siap operasi sebanyak 12 unit. Sedangkan, untuk pelayanan dipastikan tidak terganggu. Semuanya berjalan dengan aman. Semua trayek kita layani," ungkapnya.

Sementara itu, ketua DPRD Bulungan, Kilat saat dikonfirmasi menyampaikan, layanan rute Damri mesti terus dikembangkan. Harapannya, bisa menjadi pilihan masyarakat karena memang secara bajet tergolong ekonomis.

"Soal trayek baru Tanjung Selor-Mangkupadi, kita mendukung. Karena, di Wilayah Mangkupadi banyak tawaran objek wisata. Semoga, dengan layanan yang mudah dan ekonomis pariwisata di Bulungan makin di kenal secara luas," tutupnya. (tin/and)

Editor: Andhika

Manfaatkan Potensi, Pembudidaya Diminta Berinovasi

TANJUNG SELOR - DPRD Kalimantan Utara (Kaltara), merealisasikan pokok pikiran (Pokir) berupa pemberian bantuan Keramba Jaring Apung oleh Dinas Perikanan dan Kelautan (DPK) Kaltara.

Disampaikan oleh anggota DPRD Kaltara, Dapil III Kabupaten Malinau, Fenry Alpiusa, dirinya mengapresiasi DKP Kaltara, atas terealisasinya bantuan tersebut kepada para pembudidaya. Dia katakan, ada lima kelompok pembudidaya ikan di Malinau yang mendapatkan bantuan tersebut.

"Iya ada lima Kelompok yang mendapatkan, yakni Kelompok Pelita Muda Berkarya, Nila Mailau, Nila Bersaudara, Maju Bersama Masyarakat dan Sumakat Singkaifahyon," ungkapnya, saat dikonfirmasi wartawan, Kamis (5/10/2023).

Pasalnya, realisasi bantuan tersebut merupakan berkat usaha, doa dan kerjasama selama ini. Diharapkan, bantuan tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik, sehingga produksi perikanan budidaya di Malinau bisa bertambah.

"Harapannya, bisa mendapatkan nilai positif, untuk kemaslahatan



Pemberian bantuan Keramba Jaring Apung oleh DPK Kaltara kepada pembudidaya di Kabupaten Malinau.

dan kesejahteraan setiap pembudidaya," tuturnya.

Dia melanjutkan, jika keramba dikelola dengan baik dan didukung oleh Pemerintah Kaltara maupun Kabupaten dan Kota, maka hasilnya akan lebih maksimal.

Penting juga kemudian, untuk selalu meningkatkan kapasitas dan ilmu pengetahuan terhadap pembudidaya. Disamping itu, perlu kiranya dikuatkan edukasi untuk memperlu-

as pangsa pasar.

Dirinya meyakini, jika pembudidaya intens bergelut di badangnya maka peluang dan potensi kedepannya bisa dimaksimalkan. Sehingga, dapat membawa kesejahteraan. "Semoga dengan usaha, kerja keras dengan bantuan yang dimiliki bisa mencapai keberhasilan," pungkasnya. (tin/and)

Editor: Andhika



Aktivitas perdagangan pasar induk Tanjung Selor.

Gerakan Swasembada Benih dan Beras Dioptimalkan Tahun Ini

TANJUNG SELOR - Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) menargetkan tercapainya swasembada benih, dan juga swasembada beras di Kaltara.

Untuk mencapai hal tersebut, pihaknya melakukan beberapa daya upaya, salah satunya lewat kolaborasi antara pemerintah Kabupaten dan Kota yang ada. Seperti dengan Kabupaten Bulungan dan Nunukan.

Disampaikan oleh Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kaltara, Heri Rudyono bahwa langkah untuk mencapai Kaltara sebagai wilayah swasembada beras dan benih dengan tingkatan kolab-

orasi antara Kabupaten dan Kota.

"Target pengembangan Bulungan dan Nunukan sebagai wilayah swasembada benih dan beras, kita targetkan tahun 2023 ini," ungkapnya.

Sementara, pada sektor pertanian lainnya kata dia bakal terus dikembangkan. Seperti sektor Perkebunan dan Peternakan. Beberapa cara dilakukan dalam mengembangkan peternakan di Kaltara, diantaranya bakal dibuat ladang khusus pengembalan ternak.

"Nanti diberlakukan pada semua ternak. Seperti, Kambing, Sapi dan sejenisnya," paparnya.

Adapun untuk ternak sapi, sumber

anggaran disuntik langsung dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Apalagi, untuk ternak sapi di Kaltara telah banyak dicontohkan, seperti di Bulungan. Belum lama ini, peresmian ternak sapi itu diresmikan langsung oleh Gubernur Kaltara.

"Mulai tahun kemarin, kita sudah nencanangkan untuk gerakan sentra produksi pertanian. Bagaimana mencapai swasembada beras, meningkatkan food estate yang ada, sebagai pilot project ada di Bulungan dan Nunukan," tuturnya.

Sementara, di Kabupaten Tana Tidung (KTT), terus didorong supaya ada badan pengelola induk sapi. Dikatakan, hampir semua Kabupaten

dan Kota di Kaltara memiliki potensi dan kelebihan masing-masing. Tinggal dikembangkan keponakan dengan maksimal.

“Tinggal bagaimana pengelolaan dan pengelompokan, kemudian bisa menjadi potensi untuk terus dikembangkan,” katanya.

Sedangkan, terhadap jenis tanaman yang lain, seperti Kakao, Kopi juga telah menjalin koordinasi dengan Kabupaten Kota. Untuk mengefektifkan program tersebut polanya akan melibatkan pihak ketiga. Sehingga, varitas yang dihasilkan bisa lebih efektif, efisien dan maksimal. “Termasuk areal tanaman yang harus ditingkatkan lagi,” pungkasnya. (tin/and)

Editor: Andhika



KALIMANTAN UTARA

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

#kaltaradihati

78
TNI PATRIOT NKRI
PENGAWAL DEMOKRASI UNTUK INDONESIA MAJU

DIRGAHAYU TNI
5 OKTOBER 1945 - 5 OKTOBER 2023
TNI PATRIOT NKRI
PENGAWAL DEMOKRASI UNTUK INDONESIA MAJU

Drs. H Zainal A Paliwang SH, M.Hum
Gubernur Kalimantan Utara

Dr. Yansen TP, M.Si
Wakil Gubernur Kalimantan Utara

DKISP Kaltara | diskominfo.kaltaraprov.go.id | [f](#) [t](#) [s](#) [i](#) | DKISP Kaltara | [s](#) [i](#) | [d](#) [i](#) [s](#) [k](#) [o](#) [m](#) [i](#) [n](#) [f](#) [o](#) [k](#) [a](#) [l](#) [t](#) [a](#) [r](#) [a](#)



ADE/MKR

Wali Kota Tarakan, Khairul.

Digitalisasi di Kota Tarakan Mencapai 97,5 Persen

TARAKAN - Percepatan dan perluasan digitalisasi di Kota Tarakan dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir telah mengalami kemajuan yang signifikan. Dari yang sebelumnya di 2022 berada pada angka 93 persen kini meningkat menjadi 97,5 persen pada 2023.

Hal itu disampaikan Wali Kota Tarakan, Khairul usai menghadiri upacara HUT ke 78 TNI yang digelar di Mako Lantamal XIII, Jalan Sei Ngingitan, Mamburungan, Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan, Kamis (5/10/2023).

Dirinya mengatakan, sejak 2019 lalu, pihaknya telah berupaya meningkatkan digitalisasi. Di mulai dengan sistem pembayaran melalui qris serta sistem pembayaran digital lainnya baik metode transfer bank, scan QR, maupun dompet elektronik kepada pegawai, pihak ketiga, dan

lain sebagainya.

“Hal ini sejalan dengan Visi Tarakan yang ingin menjadi Smart City,” katanya.

Khairul mengklaim Tarakan merupakan kota kedua setelah Sleman yang membentuk Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD). “TP2DD baru digalakkan pasca pandemi Covid-19 sekitar tahun 2021. Di awal awal saya ingat Kota Sleman yang pertama,” ucapnya.

Menurutnya, prestasi ini merupakan hasil kolaborasi antara Pemerintah Kota Tarakan dan seluruh tim TP2DD, termasuk dari unsur Bank Indonesia (BI) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kaltimtar Cabang Tarakan. Wali Kota juga menyatakan komitmen Pemerintah Kota Tarakan untuk terus mempercepat dan memperluas digitalisasi daerah.

Diberitakan sebelumnya, Tara-

kan meraih penghargaan sebagai kota terbaik dalam Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD). Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Menteri Koordinator Perekonomian RI, Airlangga Hartarto kepada Wali Kota Tarakan, Khairul, dalam Rapat Koordinasi Nasional Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD) di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta, pada Selasa, (3/10/2023).

Adapun penghargaan diberikan kepada provinsi, kota, kabupaten, program P2DD, dan Bank Pembangunan Daerah terbaik. Selain Tarakan, terdapat daerah lain yang juga meraih penghargaan ini, diantaranya Tebing Tinggi, Bogor, Makassar, dan Jayapura. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya

Editor: Andhika



ADE/MKR

Anggota KPU Tarakan Divisi Teknis Penyelenggaraan, Taufik Akbar.

KPU Tarakan Terima Hasil Pencermatan Rancangan DCT dari 16 Parpol

TARAKAN - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Tarakan telah menerima hasil pencermatan rancangan Daftar Calon Tetap (DCT) dari 16 partai politik peserta pemilu 2024. Adapun 16 parpol tersebut yakni PKB, NasDem, Hanura, PBB, PSI, Gelora, Gerindra, PDIP, Golkar, PKS, PKN, PAN, Demokrat, Perindo, PPP dan Partai Ummat.

Anggota KPU Tarakan Divisi Teknis Penyelenggaraan, Taufik Akbar menjelaskan, Gerindra merupakan partai terakhir yang menyerahkan hasil pencermatan rancangan DCT. Sementara partai pertama yang menyerahkan pencermatan DCT adalah Nasdem.

Dari 16 parpol tersebut, kata Taufik, ada yang melakukan perbaikan dan ada yang tidak. Perbaikan tersebut meliputi pergantian nomor urut dan bacaleg. Namun dia tak menjelas-

kan lebih jauh parpol mana saja yang melakukan perbaikan tersebut. "Saya belum lihat detailnya, namun yang pastinya proses semalam adalah proses untuk teman-teman parpol melakukan perbaikan. Apakah itu perbaikan foto, nama, nomor urut, bacaleg dan lain sebagainya," ungkapnya saat ditemui di Kantor KPU Tarakan, Rabu (4/10/2023).

Taufik mengatakan, seluruh dokumen yang diterima semuanya dianggap lengkap dan dapat diterima. Dengan selesainya proses pencermatan DCT ini, maka parpol tidak lagi diperkenankan untuk mengubah data bacalegnya.

"Jadi sudah gak ada ruang untuk ganti-ganti caleg lagi," katanya.

Dia menjelaskan, tahapan pencermatan DCT ini sudah dimulai pada 24 September hingga 3 Oktober 2023. Pada Senin (2/10/2023), tercatat ada

6 parpol yang telah menyerahkan hasil pencermatan DCT, di antaranya PKB, NasDem, Hanura, PBB, PSI dan Gelora.

Sementara pada Selasa (3/10/2023) ada parpol yang menyerahkan hasil pencermatan DCT, di antaranya Gerindra, PDIP, Golkar, PKS, PKN, PAN, Demokrat, Perindo, PPP dan Partai Ummat. Untuk tahapan selanjutnya, sambung Taufik, pada (3/11/2023) dilakukan penetapan DCT. Sementara pengumuman DCT ke publik akan dilakukan pada (4/11/2023).

Sebagai informasi, total bacaleg di Kota Tarakan pada pemilu 2024 sebanyak 375 dari 16 partai politik peserta pemilu 2024. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya

Editor: Andhika

PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD
BESERTA SELURUH JAJARAN SEKRETARIAT DPRD BERAU

Mengucapkan

DIRGAHAYU TNI

78
U&W

TNI PATRIOT NKRI
PENGAWAL DEMOKRASI UNTUK INDONESIA MAJU

5 OKTOBER 1945 - 5 OKTOBER 2023

@humas.dprdberau | dprd.beraukab.go.id | @humas.dprdberau | @HumproOPROBerau | SUB BAGIAN HUMAS & PROTOKOL